

***PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, SPIRITUAL INTELLIGENCE,  
EMOTIONAL INTELLIGENCE DAN RISK TOLERANCE TERHADAP FINANCIAL  
MANAGEMENT BEHAVIOR PADA WIRAUSAHA DI KOTA PADANG***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi S1  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

**NELFI SUSANTI**

**1710526039**

**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**JUNI 2021**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nelfi Susanti

No. BP : 1710526039

Program Studi : Strata 1 (S1)

Jurusan : Manajemen

Judul skripsi : *Pengaruh Financial Knowledge, Spiritual Intelligence Emotional Intelligence Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Wirausaha Di Kota Padang*

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui ujian komprehensif yang diadakan tanggal 28 Juni 2021 sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 23 Juli 2021

Pembimbing Skripsi



**Sari Surya, SE, MM**

**NIP: 197703292001122001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen

Kepala Prodi Manajemen


Program S1 Intake Diploma III

**Dr. Hendra Lukito, SE, MM**

**NIP: 197106242006041007**

**Dr. Eri Bersra, SE, MM**

**NIP: 197202101999032003**

	No. Alumni Universitas:	<b>Nelfi Susanti</b>	No. Alumni Fakultas:
	a). Tempat/Tgl Lahir: Simpang/ 19 Februari 1994, b). Nama Orang Tua: Dasrul dan Yuslima, c). Fakultas: Ekonomi, d). Jurusan: Manajemen, e). No. Bp: 1710526039, f). Tanggal Lulus: 28 Juni 2021, g). Predikat Lulus: Memuaskan, h). IPK: , i). Lama Studi: 4 tahun, j). Alamat Orang Tua: Jorong parit Kec. Koto Balingka Kab. Pasaman Barat Sumatera Barat		

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, SPIRITUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE DAN RISK TOLERANCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA WIRUSAHA DI KOTA PADANG**

*Skripsi S1 Oleh : Nelfi Susanti  
Pembimbing : Sari Surya SE, MM*


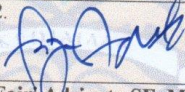
**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge, spiritual intelligence, kecerdasan emotional dan risk tolerance terhadap financial management behavior* pada wirausaha di kota padang. sampel pada penelitian ini sebanyak 115 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas (*non-probability sampling*). Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge, spiritual intelligence, emotional intelligence dan risk tolerance berpengaruh terhadap financial management behavior* pada wirausaha di kota padang

**Kata Kunci** *financial knowledge, spiritual intelligence, emotional intelligence, risk tolerance, financial management behavior*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan seminar hasil skripsi dan dinyatakan lulus pada tanggal **28 JUNI 2021**.

Abstrak disetujui oleh pembimbing dan penguji:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3.
Nama Terang	<b>Sari Surya SE, MM</b>	<b>Fajri Adrianto SE, M.Bus, Ph.D</b>	<b>Laela Susdiani, SE, M.Com</b>

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Manajemen

**Dr. Hendra Lukito, SE, MM**  
NIP: 197106242006041007

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

**Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapatkan No. Alumnus:**

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas :	Nama:	Tanda Tangan:

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***Pengaruh Financial Knowledge, Spiritual Intelligence Emotional Intelligence Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Wirausaha Di Kota Padang*** merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila ada kemudian hari ditemukan ***plagiat*** dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Financial Knowledge Spiritual Intelligence Emotional Intelligence Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Wirausaha di Kota Padang”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi:

1. Bapak Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;
2. Ibu Dr. Verinita, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Hendra Lukito, SE, MM. Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Manajemen yang telah memfasilitasi dari tahap penulisan proposal hingga pelaksanaan seminar hasil;
3. Dr. Eri Besra, SE, M. M, selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Manajemen Intake DIII yang telah memfasilitasi dari tahap penulisan proposal hingga pelaksanaan seminar hasil
4. Sari Surya, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Fajri Adrianto, SE, M. Bus, PhD dan Ibuk Laela Susdiani, SE. M. Com selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi.
6. Bapak dan Ibu pengajar Manajemen atas seluruh ilmu yang telah diberikan pada penulis sebagai bekal dan landasan dalam melanjutkan perjalanan pendidikan serta para karyawan di

Biro Akademik Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam kegiatan akademik dan kelancaran proses skripsi;

7. Keluarga dan Rekan-rekan seangkatan, sahabat, dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.



Padang, 9 Agustus 2021

Nelfi Susanti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR.....</b>	<b>12</b>
2.1 Financial management behavior.....	12
2.2 Financial knowledge.....	15
2.3 Spiritual Intelligence.....	21
2.4 Emotional Intelligence.....	24
2.5 risk tolerance.....	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	26
2.7 Hipotesis.....	33
2.7.1 pengaruh financial knowledge terhadap Financial Management Behavior.....	33
2.7.2 pengaruh Spiritual Intelligence terhadap Financial Management Behavior.....	34
2.7.3 pengaruh emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior.....	35
2.7.4 pengaruh risk tolerance terhadap Financial Management Behavior.....	36
2.8 Kerangka Pemikiran.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan sampel.....	38

3.2.1 Populasi.....	38
3.2.2 Sampel.....	38
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4 Sumber Data.....	39
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.6 Operasionalisasi Variabel.....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian.....	42
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3 Uji Hipotesis.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	47
4.2 Karakteristik Responden.....	48
4.3 Analisis Data.....	53
4.3.1 Analisis Deskriptif.....	53
4.3.2 Uji Validitas.....	62
4.3.3 Uji Reliabilitas.....	68
4.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
4.3.6 Uji Hipotesis.....	74
4.4 Pembahasan.....	77
4.4.1 pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	77
4.4.2 pengaruh <i>Spiritual Intelligence</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	79
4.4.3 pengaruh <i>emotional Intelligence</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	80
4.4.4 pengaruh <i>risk tolerance</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3 Saran.....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	tingkat financial knowledge.....	5
Tabel 2.2	Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	41
Tabel 4.1	Data Karkteristik Responden.....	48
Tabel 4.2	Penilaian Tanggapan Responden.....	39
Tabel 4.3	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel <i>financial Knowledge</i> .....	54
Tabel 4.4	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel <i>spiritual intelligence</i> .....	56
Tabel 4.5	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel <i>emotional intelligence</i> .....	58
Tabel 4.6	Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel <i>risk tolerance</i> .....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Data <i>financial Knowledge</i> .....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Data <i>spiritual Intelligence</i> .....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Data <i>emotional Intelligence</i> .....	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Data <i>risk tolerance</i> .....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Data <i>financial management behavior</i> .....	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikoliniritas.....	71
Tabel 4.14	Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.15	Hasil Uji mormalitas.....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku manajemen keuangan telah menjadi isu yang sangat penting untuk dibahas saat ini. Ini terkait dengan perilaku konsumtif masyarakat di Indonesia. Masyarakat Indonesia masih belum menabung secara maksimal. Masyarakat cenderung berfikir jangka pendek dengan praktik belanja secara berlebihan sehingga sering kali dengan pendapatan yang cukup mereka masih mengalami masalah financial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Setiap Individu umumnya memiliki sifat dasar yang cenderung konsumtif. Manajemen keuangan yang baik dapat membantu individu dalam menyisihkan sebagian pendapatannya untuk berinvestasi dari pada membelanjakan untuk kebutuhan yang tidak bermanfaat (*konsumtif*). Apabila individu tersebut memiliki manajemen keuangan yang baik, maka kebutuhan untuk kurun waktu dekat maupun masa depan dapat tercukupi dengan baik.

Perilaku konsumtif mengakibatkan kurangnya minat masyarakat dalam menyimpan uangnya atau menabung dan juga berinvestasi. Perilaku keuangan (*financial behavior*) tersebut dapat mempengaruhi individu dalam memajemen keuangannya (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Lemahnya manajemen keuangan seseorang inilah yang menarik peneliti untuk meneliti topik ini.

Dalam konsep ilmu keuangan *financial management behavior* diasumsikan sebagai penentu penting dalam pengalokasian, pengambilan keputusan keuangan serta mempengaruhi keputusan individu untuk mengatur keuangan dan memajemen dana

(Humaira, 2018 dan Kholilah & Iramani, 2013). Menurut Ida dan Dwinta (2010) *Financial management behavior* berkaitan dengan sikap individu dalam memajemen keuangan, yang merupakan tanggung jawab keuangan individu yang merupakan proses manajemen keuangan maupun asset.

*Financial management behavior* yang baik dapat tercermin dari *financial knowledge*. *Financial knowledge* merupakan kesadaran individu dalam memahami konsep-konsep keuangan dan pemahaman tentang produk keuangan guna mengelola keuangan pribadi untuk perkembangan hidup di masa depan (OJK, 2017). Produk jasa keuangan dapat mempengaruhi *financial knowledge* individu untuk menentukan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan perencanaan keuangannya.

Apabila individu tidak memiliki *financial knowledge* maka akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadi dan tidak dapat mengontrol resiko keuangan lainnya. Hal ini dapat mendorong individu untuk berperilaku konsumtif terhadap produk dan jasa yang di tawarkan walaupun produk dan jasa tersebut bukan merupakan kebutuhan prioritas bagi individu tersebut. *Financial knowledge* dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek dan juga dapat mempengaruhi perencanaan keuangan masa depan. Dapat diartikan bahwa *financial knowledge* dapat memberi pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu (Qamar et al., 2016).

*Financial knowledge* yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, sehingga ini akan mendorong para individu untuk menggunakan produk dan jasa sesuai kebutuhan individu tersebut. dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan dalam jangka panjang maupun jangka pendek dan juga dapat mempengaruhi perencanaan keuangan masa depan. Dapat diartikan bahwa *financial knowledge* dapat memberi pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu (Qamar et al., 2016). Pada penelitian terdahulu lebih banyak yang membahas tentang

*financial management behavior* pada mahasiswa (Amanah, 2014), ada juga yang membahas mengenai pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* (ida dan Dwintha, 2010). *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* yang dapat menguntungkan individu tersebut (Humaira, 2018), ini sejalan dengan penelian budiono (2020) menunjukkan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dan menurut penelitian dwinda (2010) menemukan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

kecerdasan spiritual (*Spiritual Intelegence*) merupakan pemahaman yang mendorong penentuan tujuan dalam mengelola keuangan yang baik dan benar guna menghindari kebiasaan akumulasi keuangan yang bias. Menurut Sina & Noya (2012) Kecerdasan spiritual berpeluang menumbuhkan sikap-sikap positif seperti tanggung-jawab, mandiri, jujur dan mengoptimalkan kebebasan keuangan Hasil ini sejalan dengan yusanti (2020) dimana Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sukroni (2017) yaitu variabel Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* mahasiswa di surabaya.

Kecerdasan emosional menggambarkan kemampuan seseorang dalam, mengendalikan, menggunakan, dan mengekspresikan emosi dengan suatu cara yang akan menghasilkan sesuatu yang baik

Damasio (1994) dalam Golemen (2007) mengatakan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi akan membantu individu dalam mangatasi konflik secara tepat dan menciptakan kondisi yang lebih baik, sedangkan kecerdasan emosional seseorang yang rendah akan berdampak buruk, karena individu tersebut kurang dapat mengambil keputusan secara rasional dan tidak dapat mempertimbangkannya dengan matang.

Seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang baik dapat mengontrol diri mereka dengan bijak, misalnya dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka sendiri

Dalam setiap individu yang menjalani kehidupan tidak lepas dari kecerdasan seperti kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual yang akan digunakan untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan dan bekerja. Kesuksesan paripurna adalah jika individu yang mampu memahami dengan baik tentang kecerdasan spiritual, serta menerapkannya didalam kehidupan. semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Zohar dan Marshal (2007) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa atau kecerdasan kearifan, Kecerdasan spiritual diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan nilai, moral, batin, dan kejiwaan.

Kecerdasan spiritual menurut Sina & Noya (2012) merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan membangun diri manusia secara utuh secara intelektual, emosional, dan spiritual. Ketika seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, tentu saja ia memiliki moral yang baik dan mampu membedakan antara perbuatan baik dan perbuatan buruk serta ia memahami bagaimana harus menyikapi sesamanya sesuai nilai moral yang dipercayainya.

Selanjutnya kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan yang memberi arti pada hidup dan mendorong pembuatan tujuan yang mulia. Apabila dikaitkan dengan seni mengelola keuangan pribadi, maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari mengelola keuangan yang baik dan benar sehingga berpeluang terhindar dari cara akumulasi keuangan yang bias. Selain itu, kecerdasan spiritual juga akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan optimalisasi kebebasan keuangan akan lebih terbuka peluangnya.

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mampu bersikap dan berperilaku positif dalam setiap keputusan yang diambil. Memang tidak banyak penelitian yang menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual dapat memberi pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, jika dipahami dengan cermat dan teliti, kecerdasan spiritual akan membawa dampak baik bagi diri seseorang karena akan menimbulkan sikap positif dalam diri seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan optimalisasi kebebasan dalam berkeuangan (Chotimah dan Rohayati, 2015).

Toleransi risiko menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan. Ketika seseorang memiliki toleransi terhadap risiko yang tinggi maka perilaku pengelolaan keuangannya cenderung baik dalam mengalokasikan dananya lebih banyak pada tabungan dan investasi (Finke dan Huston, 2003). Apabila seseorang mempunyai toleransi yang rendah maka perilaku pengelolaan keuangannya cenderung buruk karena seseorang kurang mampu untuk menempatkan dan memanfaatkan dananya pada tabungan dan investasi.

Kecerdasan emotional menurut Goleman merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life expression*) yaitu menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran sendiri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain (Goleman).

Menurut Wardani dan Lutfi (2019) toleransi risiko (*risk tolerance*) adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Tingkat toleransi risiko, seseorang dapat dibagi menjadi pencari risiko, netral terhadap risiko, dan pengalih risiko (Aini dan Lutfi, 2019). Toleransi risiko dapat menolong seseorang dari investasi dan menolong seseorang untuk dapat mentolerir dan menyesuaikan risiko yang ada agar sama

dengan tujuan investasi sehingga risiko yang telah bersedia diterima seseorang akan sesuai dengan tingkat pengembalian yang akan diterima di masa mendatang.

Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa investor yang memiliki risk tolerance yang tinggi cenderung lebih memilih investasi pada saham, sedangkan yang memiliki risk tolerance yang rendah akan lebih memilih investasi pada deposito. Semakin tinggi tingkat toleransi seseorang terhadap risiko, maka semakin tinggi kemungkinan mengalokasikan dana ke aset dengan risiko yang lebih tinggi (Aini dan Lutfi, 2019).

Perilaku pengelolaan keuangan atau yang biasa dikenal dengan *financial management behavior* merupakan suatu bidang ilmu yang masih baru jika dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya. Bidang ilmu ini berkaitan langsung dengan sikap konsumsi masyarakat, proses arus kas seperti pemasukan dan pengeluaran, sikap masyarakat dalam menyimpan atau menabung uang, serta proses manajemen hutang yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. *Financial management behavior* sendiri tercipta akibat dampak dari keinginan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai pendapatan yang mereka miliki, sehingga seseorang tersebut akan cenderung membuat anggaran keuangannya sendiri serta bersikap bijak dalam membelanjakan pendapatan yang mereka miliki.

Akibat dari tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia yang rendah hal tersebut berdampak pada tingkat kedisiplinan masyarakat Indonesia terhadap pengelolaan keuangannya. Hal ini disebabkan kurangnya pendidikan yang diberikan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar sejak dini. Kemampuan individu dalam mengelola keuangan memiliki dampak bagi kehidupan pribadinya. Jika seseorang mampu mengelola keuangan dengan baik pasti mereka akan dapat mengatur waktu dengan lebih bijaksana.

. penelitian yang dilakukan untuk Financial knowledge bahwa Financial knowledge mempengaruhi financial management behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). Penelitian lainnya dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.

Seperti yang kita ketahui bahwa wirausaha memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut terjadi karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi wirausaha juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Sehingga diharapkan bagi wirausaha yang ada untuk mampu mengelola keuangan usahanya secara baik dan benar, agar hal tersebut berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Dari beberapa penjelasan mengenai kecenderungan terhadap masalah keuangan dan pentingnya bagi para wirausaha dalam mengelola keuangan secara baik itulah peneliti memilih wirausaha sebagai objek dalam penelitian kali ini, sebab wirausaha cenderung melakukan beberapa kesalahan dalam proses pengelolaan keuangannya.

wirausaha memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Indonesia, yaitu sebesar 99,99% dari total keseluruhan usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit (BPS 2015). wirausaha telah mampu membuktikan potensinya dalam perekonomian di Indonesia. Pada penyerapan tenaga kerja usaha juga berkontribusi sebesar 123,2 juta orang dari total usaha yang aktif 152.559 dengan jumlah anggota 27.002.189 orang. sehingga mengurangi pengangguran (BPS 2015). UMKM sering menghadapi berbagai tantangan besar dalam era perekonomian terbuka (globalisasi) ini terutama yang disebabkan oleh adanya persaingan yang semakin ketat yang disebabkan oleh adanya kemudahan akses masuk barang dan jasa dari luar negeri. Jika tantangan tersebut tidak



dapat dihadapi dengan baik karena tidak ada kesiapan, maka tantangan-tantangan tersebut akan berubah menjadi ancaman, yakni pangsa pasar produk-produk buatan Indonesia di dalam maupun di luar negeri menurun atau bahkan tergeser sepenuhnya dari pasar (Tambunan, 2003).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Citibank Indonesia dalam Citi Fin-Q (Financial Quotient) tahun 2009 mengatakan bahwa sebagian dari orang yang memiliki wirausaha yang menjadi responden tidak memiliki rencana pengelolaan keuangan yang baik. Terdapat beberapa alasan mengapa pemilik wirausaha tidak mempunyai rencana pengelolaan keuangan yang baik, yaitu:

1. Pola pikir yang bergantung pada orang lain
2. Terbuai gaya hidup yang salah
3. Tergoda belanja berlebihan dan akhirnya terjebak utang yang banya
4. Mudah simpati dan suka menolong

Pada penelitian terdahulu lebih banyak yang membahas tentang *financial management behavior* pada mahasiswa (Amanah, 2014), Dari penelitian terdahulu ada yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* mempengaruhi terhadap *financial management behavior* dan ada juga yang menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi. Pada penelian budiono (2020) menunjukkan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dan menurut penelitian dwinda (2010) menemukan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan menurut asanditra menemukan bahwa menemukan bahwa *Financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Pada penelitian terdahulu ada juga yang membahas mengenai pengaruh *spiritual intelligence* terhadap *financial management behavior* (Chotimah dan Rohayati, 2015). Dan ada juga yang membahas pengaruh *spiritual intelligence* terhadap *financial management*

*behavior*. Dari penelitian terdahulu menurut mubarak (2017) menunjukkan bahwa pengaruh *spiritual intelligence* terhadap *financial management behavior* ini sejalan dengan penelitian (Chotimah dan Rohayati, 2015) yang menemukan bahwa *spiritual intelligence* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan penelitian (nopriyani 2019) menemukan bahwa *spiritual intelligence* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Dalam penelitian terdahulu ini juga ada membahas mengenai *emotional intelligence* terhadap *financial management behavior* (syahfitri, 2018), kemudian ada juga membahas mengenai pengaruh *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* (wardani, 2019). Dari penelitian terdahulu menurut (asandimitra dan kautsar, 2020) menunjukkan bahwa *emotional intelligence* mempengaruhi terhadap *financial management behavior* dan ada juga yang menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi, hal ini sesuai dengan penelitian (pulungan, koto dan syahfitri, 2018) menunjukkan bahwa *emotional intelligence* mempengaruhi terhadap *financial management behavior*. Sedangkan menurut kartika (2018) menunjukkan bahwa *emotional intelligence* tidak mempengaruhi terhadap *financial management behavior*.

Pada penelitian terdahulu ini juga membahas tentang *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* (aini dan lutfi, 2019), kemudian ada juga membahas mengenai pengaruh *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* (fitriani, 2015). Dari penelitian terdahulu ini ada yang menunjukkan bahwa mempengaruhi terhadap *financial management behavior* dan ada juga yang menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi Pada penelitian Agustina (2014) menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan pada penelitian ruwanda (2020) menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan.

Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Spiritual Intelligence*, *Kecerdasan Emotional* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang”**.

## 1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.
2. Bagaimana pengaruh *Spiritual Intelligence* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.
3. Bagaimana pengaruh *emotional Intelligence* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.
4. Bagaimana pengaruh *risk tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha Wirausaha di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Spiritual Intelligence* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.
3. Untuk menganalisis pengaruh *spiritual emotional* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.

4. Untuk menganalisis pengaruh *risk tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi civitas akademis untuk pengembangan ilmu sekarang dan ilmu yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *behavioral finance* khususnya pembahasan mengenai *financial knowledge*, dan *spiritual intelligence*.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bahwa, *financial knowledge*, *spiritual intelligence*, *spiritual emotional* dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.
4. Penelitian ini dilakukan penulis sebagai tugas akhir yang harus dipenuhi.

#### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada wirausaha wanita yang berada di wilayah Sumatera Barat dan hanya meneliti mengenai Pengaruh *financial knowledge*, *spiritual intelligence*, *spiritual emotional* dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori tentang konsep teoritis yang merupakan tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Terdiri atas rancangan penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis dan definisi dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian operasional serta instrumen penelitian dan analisis data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan pembahasan hasil penelitian berdasarkan pengolahan data yang dilakukan terdiri dari uraian mengenai gambaran umum dari hasil yang telah diteliti dan dianalisis.

### **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran sehubungan dengan penulisan penelitian ini.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### ***2.1 Financial Management Behavior***

*Financial Management Behavior* (perilaku manajemen keuangan) adalah keadaan dimana seseorang dalam menentukan sikap terhadap pengelolaan keuangannya serta mengatur, merencanakan, mengelola, memeriksa, mencari serta menyimpan dana pribadinya (Herdjiono dan Damanik, 2016). *Financial management behavior* disebut sebagai keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi sikap keuangan seseorang. Psikologis seseorang dapat mempengaruhi cara dan sikap seseorang tersebut terhadap perencanaan keuangan pribadi. Penentuan keuangan yang dapat mengetahui bagaimana seseorang bertingkah laku secara rasional disebut sebagai perilaku manajemen keuangan (Mien dan Thao, 2015).

Manajemen keuangan yang baik dapat mengarahkan pemenuhan keinginan dan dapat mencapai keberhasilan dalam mewujudkan tujuan keuangan yang tepat sesuai dengan yang diharapkan (Christian, Komalasari, dan Hadiansah, 2016). Manajemen keuangan memiliki fungsi yakni dapat memajemen dana. Dana yang di himpun dapat dengan baik digunakan untuk mendanai bentuk investasi yang diinginkan. Sikap rasional dapat memperlihatkan seseorang yang mampu berpikir normal terhadap perilaku keuangan.

*Financial management behavior* merupakan pengelolaan keuangan pribadi yang berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat mempertanggungjawabkan keuangannya dalam manajemen keuangan (Ida & Dwinta, 2010). Tanggung jawab yang dimiliki

seseorang dapat menjadi pengontrol diri dari perilaku konsumtif yang tidak terbatas yang dapat berakibat pada manajemen keuangan pribadi (Mien dan Thao, 2015).

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan itu sendiri adalah kurangnya pengalaman keuangan, seperti halnya seseorang yang takut untuk memulai berinvestasi pada reksa dana karena menganggap akan merugikan dirinya dan lebih memilih untuk berdeposito karena merupakan pilihan yang aman dalam pengelolaan keuangan.

Menurut (Tang, Ning, & Baker, Andrew (2016) terdapat beberapa klasifikasi utama yang menjadi indikator dalam *financial management behavior*, yaitu:

1. Penganggaran keuangan atas belanja

Perencanaan anggaran keuangan dimaksud untuk menyusun suatu rencana keuangan secara sistematis agar dapat memajemen keuangan secara bijak/matang untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

2. Mencatatkan pengeluaran serta pemasukan

Pencatatan pengeluaran serta pemasukan merupakan transaksi pengeluaran dan pemasukan uang yang terjadi di dalam arus kas seseorang yang disebabkan oleh berkurang dan bertambahnya kas/pemasukan seseorang

3. Kegiatan menabung untuk masa depan

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk di simpan. Menabung merupakan sebagai saran investasi jangka panjang, dengan berinvestasi maka seseorang dapat menjamin kehidupannya dimasa yang akan datang. Investasi berupa emas, saham, properti dan lain-lain. Untuk memulai berinvestasi maka dibutuhkan sejumlah dana, oleh sebab itu memiliki tabungan dapat membantu memulai berinvestasi.

4. Kegiatan menyimpan uang selain di bank

Uang saat ini tidak hanya dapat disimpan di bank. Saat ini banyak orang lebih tertarik untuk menyimpan uangnya dalam bentuk emas, karena di yakini bahwa harga emas yang stabil dan apabila dijual kembali disaat harga emas naik maka secara langsung akan mendapatkan keuntungan.

#### 5. Kegiatan investasi

Berinvestasi sering disebut kegiatan menanam sejumlah modal pada suatu perusahaan oleh pemegang saham. Kegiatan investasi dapat menambah keuntungan bagi pemilik saham dimasa yang akan datang.

#### 6. Melakukan pembayaran kredit

Apabila menggunakan pembayaran kredit, maka memiliki kewajiban melakukan pembayaran tagihan kredit sesuai jadwal yang telah di tentukan. Namun bila terlambat dalam pembayaran kredit maka akan dikenakan denda sesuai dengan ketentuan.

#### 7. Menetapkan batas maksimum kredit

Dalam melakukan pinjaman secara kredit, seseorang harus dapat mengatur jumlah maksimal kreditnya. Agar dapat mengontrol keuangan pribadinya agar tidak mengalami penunggakan dalam pembayaran kredit.

#### 8. Pengeluaran tidak terduga

Pengeluaran dapat terjadi akibat kurangnya pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang kurang teratur dapat menyebabkan konsumsi yang tidak terkontrol. Untuk itu seseorang hendaknya dapat mengontrol pengeluarannya.

#### 9. Mengasuransikan properti pribadi

Properti yang dimiliki merupakan asset yang harus dilindungi, karena properti merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang. Untuk itu hendaknya ada jaminan keselamatan untuk properti yang dimiliki.



## 2.2 *Financial Knowledge*

*Financial knowledge* adalah kepemilikan seseorang terhadap alat keuangan serta kecakapan keuangan dalam dunia keuangan (Tang dan Baker, 2016). *Financial knowledge* dimaksud untuk meningkatkan kompetensi dan tanggung jawab seseorang terhadap manajemen keuangan pribadi. *Financial knowledge* pun telah memberikan dampak yang besar bagi manajemen keuangan. Seseorang yang cakap tentang keuangan dapat mengembangkan perilaku keuangannya. Alat keuangan dapat membantu seseorang dalam pengalokasian perilaku keuangan untuk pengambilan keputusan. Ida dan Dwinta (2010), memaparkan tentang manajemen keuangan pribadi harus dilandasi dengan keterampilan keuangan agar membantu dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi.

*Financial knowledge* adalah memberikan pendidikan dan arahan kepada seseorang tentang bagaimana, kapan, dimana, mengapa dan kapan seseorang tersebut dapat melakukan kegiatan keuangan atau sekedar memahami tentang produk-produk keuangan (Christian et al., 2016). Akan tetapi, penyebab lemahnya *financial knowledge* individu di pengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai landasan individu mengetahui *financial knowledge* yang akan melahirkan keputusan keuangan yang baik dan benar sesuai kaidah ekonomi. Untuk itu terdapat kaitan antara *financial knowledge* dengan literasi keuangan, dimana literasi keuangan dapat memaparkan tentang bagaimana pendidikan berguna untuk memahami keterampilan yang dikuasai agar dapat mengelola keuangan di masa yang akan datang.

### 2.2.2 *Jenis-Jenis Financial Knowledge*

Kecakapan *financial knowledge* yang harus dimiliki terdiri dari kecakapan mengenai: (Mien dan Thao, 2015)

## 1. Tabungan

Tabungan yang sering disebut deposito yang merupakan cara paling aman untuk menyimpan dana pribadi dengan tingkat suku bunga yang stabil. Dalam menentukan jenis tabungan yang di ambil perlu memperhatikan hal-hal berikut: tingkat pengembalian, inflasi, likuiditas dan keamanan.

## 2. Kredit

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelayakan kredit yaitu, karakteristik kredit, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman dan kelayakan kredit.

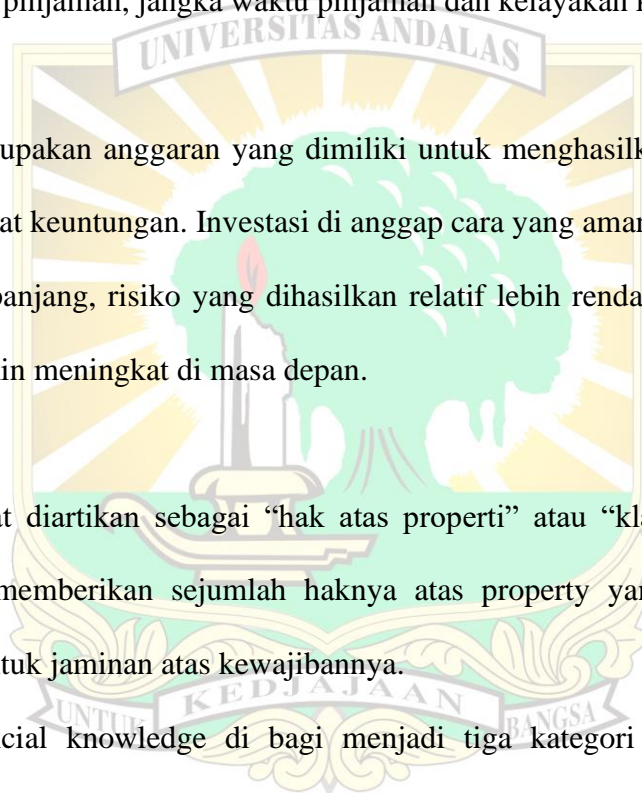
## 3. Investasi

Investasi merupakan anggaran yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa untuk tujuan mendapat keuntungan. Investasi di anggap cara yang aman dalam menyimpan dana dalam jangka panjang, risiko yang dihasilkan relatif lebih rendah dan pertumbuhan investasi yang semakin meningkat di masa depan.

## 4. Hipotek

Hipotek dapat diartikan sebagai “hak atas properti” atau “klaim atas property”. Dimana peminjam memberikan sejumlah haknya atas property yang dimiliki kepada pemberi pinjaman untuk jaminan atas kewajibannya.

kriteria financial knowledge di bagi menjadi tiga kategori financial knowledge, Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa tingkat financial knowledge pada kategori rendah memiliki tingkat financial knowledge dibawah 60%. pada kategori sedang memiliki tingkat financial knowledge dibawah 60% sampai 80%, dan kategori tinggi memiliki tingkat financial knowledge dibawah diatas 80%.



**Tabel 2.1**  
**Tingkat financial knowledge**

<b>kategori financial knowledge</b>	<b>Tingkat financial knowledge</b>
Tinggi	80%
Sedang	60% - 80%
Rendah	< 60%

### **2.2.3 Indikator *Financial Knowledge***

Menurut Mien dan Thao, (2015), terdapat beberapa klasifikasi utama yang menjadi indikator dalam financial knowledge, yaitu:

1. Mengetahui tentang suku bunga

Suku bunga merupakan nilai, tingkat harga/keuntungan yang diperoleh investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga ditentukan oleh pemerintah dengan maksud agar dapat menjaga kelancaran perekonomian disuatu negara.

2. Pengetahuan tentang pembelian kredit serta tunai

Pembelian tunai merupakan suatu transaksi yang dilakukan dengan membayar secara lunas tanpa mencicil. Sedangkan pembelian kredit yaitu suatu transaksi yang dilakukan dengan cara berhutang dan melakukan pembelian dengan cara mencicil sesuai harga yang telah ditetapkan.

3. Mengetahui tentang kredit

Kredit merupakan seluruh jenis pinjaman yang harus dilunasi kembali bersama dengan bunga atas pinjaman yang telah di sepakati bersama. Fungsi dari kredit itu sendiri yaitu dapat meningkatkan daya guna uang, dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, dapat menjaga stabilitas ekonomi dan lain-lain.

#### 4. Mengetahui tentang investasi pada saham

Investasi merupakan transaksi yang dilakukan dengan cara menanamkan sejumlah modal yang dimiliki pada saham yang diinginkan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Berinvestasi pada saham dapat memberikan keuntungan bagi para investor, bukan hanya berupa uang namun investor juga berupa lembaran saham baru sehingga lembaran saham yang dimiliki pemegang saham akan bertambah.

#### 5. Mengetahui tentang saldo pada laporan keuangan

Laporan keuangan berguna untuk memperoleh informasi keuangan baik untuk menunjukkan penerimaan, pembayaran serta perubahan terhadap arus kas.

Financial literacy mencakup beberapa aspek dalam keuangan, yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*), manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), serta manajemen risiko (*risk management*).

##### 1. Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, oportunitas cost, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

##### 2. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang yang dimilikinya serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya. Manajemen uang juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

### 3. Manajemen Kredit dan Utang

Ada kalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup mengakibatkan tidak semua pengeluaran dapat lagi dibiayai dengan pendapatan, seperti rumah dan kendaraan dan biaya pendidikan. Menggunakan kredit maupun utang dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan sumber pendanaan berupa kredit maupun utang, individu dapat mengkonsumsi barang dan jasa pada saat ini, dan membayarnya di masa yang akan datang.

### 4. Tabungan dan Investasi

Tabungan (saving) adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung. Investasi (investment) adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi).

### 5. Manajemen Risiko

Miller (2016) menyatakan risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Respon tiap individu berbeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis. Kebanyakan individu cenderung menghindari situasi yang menimbulkan rasa tidak aman ataupun tidak berkecukupan. Oleh karena itu, penting untuk dapat menghadapi risiko dengan cara yang logis dan terkendali.

## 2.3 Spiritual Intelligence

*Spiritual intelligence* sangat berkaitan dengan keadaan jiwa dan rohani dari setiap individu. Kecerdasan spiritual itu sendiri dapat mendorong individu dalam melakukan tindakan yang mulia, jika dikaitkan dalam kemampuan individu dalam melakukan pengelolaan keuangannya maka kecerdasan spiritual akan mampu mendorong individu dalam mengelola keuangan secara baik dan benar sehingga terhindar dari cara akumulasi yang bias serta mampu menimbulkan efek-efek positif lainnya seperti sikap tanggungjawab, kemandirian dan kejujura dalam diri individu.

Menurut Zohar dan Marshal (2007), kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan jiwa atau kecerdasan kearifan, dan kecerdasan ini merupakan kapasitas bawaan dari otak manusia, spiritualitas berdasarkan struktur-struktur dari dalam otak yang memberi kita kemampuan dasar untuk membentuk nilai, makna serta tujuan dalam hidup. Oleh sebab itu setiap individu harus mampu mengembangkan kecerdasan kearifan yang mereka miliki dan mengaplikasikannya dalam menjalani kehidupan.

Faktor lain yang juga ikut berperan adalah kecerdasan spiritual yang lebih menekankan pada makna hidup dan bukan hanya terbatas pada penekanan agama saja (Hoffman, 2002).Indikasi dari SQ (Spiritual Quotient) yang telah berkembang dengan baik mencakup (Zohar dan Marshall, 2002) :

1. Kemampuan untuk bersikap fleksibel
2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan jiwa, yang mana kecerdasan spiritual dapat membantu seseorang menyembuhkan dan membangun diri secara utuh serta

memberikan kemampuan dalam membedakan sesuatu yang memungkinkan seseorang untuk memberikan batasan serta memberikan rasa moral. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, diharapkan memiliki rasa moral yang baik yang mampu membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk dalam mengambil keputusan terutama dalam mengambil keputusan dalam melakukan pengelolaan keuangan. terhindar dari cara akumulasi yang bias serta mampu menimbulkan efek-efek positif lainnya seperti sikap tanggungjawab, kemandirian dan kejujura dalam diri individu.

Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, diharapkan memiliki rasa moral yang baik yang mampu membedakan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk dalam mengambil keputusan terutama dalam mengambil keputusan dalam melakukan pengelolaan berkembang seperti Negara Indonesia ini. perkembangan kewirausahaan sangat berpotensi sebagai penggerak proses pemberdayaan, selain itu dengan berkembangnya wirausaha juga dapat membantu dalam menunjang perekonomian dengan bertambahnya lapangan usaha baru.

Untuk menjadi seorang wirausaha, maka seorang wirausaha harus dapat membagi waktunya dengan sangat baik. Mereka harus mampu melakukan manajemen yang baik, sehingga sangat dibutuhkan bagi wirausaha untuk memiliki skill maupun pelatihan-pelatihan agar mereka mampu mengelola usaha yang mereka jalankan dengan baik serta mampu bersaing dalam dunia bisnis yang ada.

#### **2.4 Kecerdasan Emotional**

Kecerdasan emotional menurut Goleman meupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya den gan inteligensi (to manage our emotional life expression) yaitu menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan

kesadaran sendiri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain (Goleman,).

kecerdasan emosional pertama kali dikemukakan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Salovey dan Mayer mendefinisikan bahwa kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai, Himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdoa.

Menurut Steven J. Stein dan Howard E. Book, ia menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan nonkognitif yang memengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi Book menjelaskan pendapat Peter Salovey dan John Mater, pencipta istilah kecerdasan emosional, bahwa kecerdasan emosional adalah mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual. Cooper dan Sawaf mengemukakan bahwa perkembangan yang pesat tentang kecerdasan emosional didukung oleh ratusan kajian riset dan konsep manajemen yang sangat memperhatikan aspek-aspek emosi, intuisi, dan kekuatan yang berhubungan dengan diri sendiri dan orang lain disekitarnya.



## 2.4.2 Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

### a. Kesadaran Diri

Kesadaran diri yakni kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengapa hal itu kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain.

### b. Pengaturan Diri

Pengaturan diri ialah menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan emosi.

### c. Motivasi

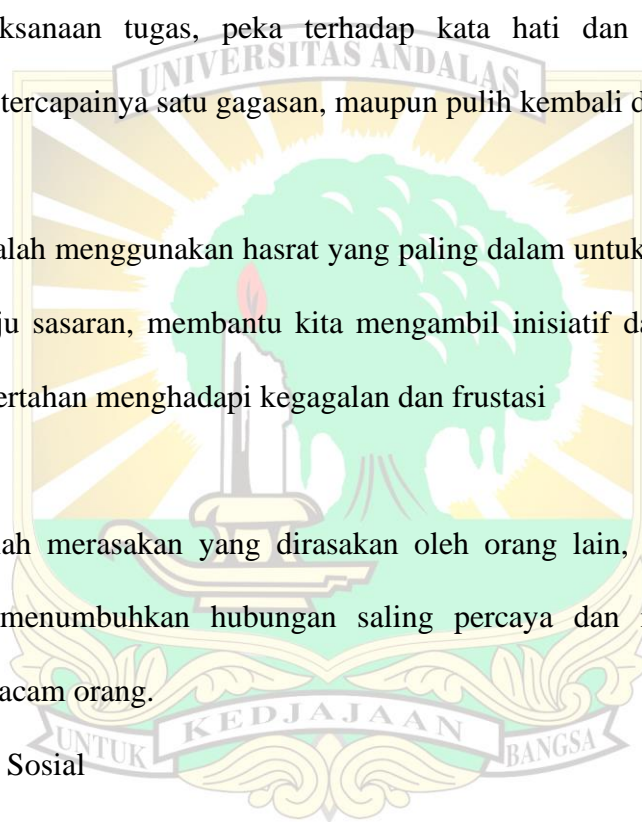
Motivasi ialah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi

### d. Empati

Empati ialah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

### e. Keterampilan Sosial

Keterampilan Sosial ialah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam team



Goleman mengklasifikasikan kecerdasan emosional menjadi lima komponen penting yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri adalah mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri.<sup>8</sup> Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah orang yang handal bagi kehidupan mereka, karena memiliki perasaan lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya, atas pengambilan keputusan masalah pribadi. Kemampuan mengenali emosi diri juga merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul. Ini sering dikatakan sebagai dasar dari kecerdasan emosional. Seseorang yang mampu mengenali emosinya sendiri adalah bila ia memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap. Misalnya sikap yang diambil dalam menentukan berbagai pilihan, seperti memilih sekolah, sahabat, pekerjaan, sampai kepada pemilihan pasangan hidup.

b. Mengelola Emosi

Mengelola emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Kecakapan ini bergantung pula pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

c. Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan. Menurut Goleman, motivasi dan emosi pada dasarnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggerakkan. Motivasi menggerakkan manusia untuk meraih sasaran sedangkan emosi menjadi bahan bakar untuk memotivasi, dan motivasi pada gilirannya menggerakkan persepsi dan membentuk tindakan-tindakan.

d. Mengenal emosi orang lain

Mengenal emosi orang lain atau empati adalah kemampuan untuk merasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat. Orang yang memiliki empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

e. Membina hubungan

Membina hubungan yaitu kemampuan mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia. Singkatnya keterampilan sosial merupakan seni mempengaruhi orang lain. Memperhatikan kelima komponen kecerdasan emosi diatas, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan, baik dibidang akademis, karir maupun dalam kehidupan sosial.

## 2.5 Toleransi Risiko (Risk Tolerance)

Risiko adalah sebagai suatu ketidakpastian yang menimbulkan lahirnya peristiwa kerugian (loss) yang tidak diinginkan, apabila toleransinya terhadap risiko tersebut diabaikan, maka perencanaan serta pelaksanaannya dapat membuat hidup menjadi tidak tenang akibat risiko yang tidak sesuai dengan profil risikonya. Setiap individu memiliki toleransi risiko masing-masing. Jadi toleransi risiko setiap orang mungkin berbeda dari toleransi risiko orang lain. Ini berarti bahwa seseorang tidak harus mengikuti investasi orang lain tanpa mengetahui toleransi risiko dari diri orang itu sendiri.

Seseorang harus mengetahui toleransi risiko dirinya sebelum berinvestasi. Sebagai contoh, jika seseorang berencana untuk pensiun dalam dua puluh tahun, dan seseorang tersebut tidak memiliki tabungan, seseorang tersebut harus memiliki toleransi risiko tinggi untuk mencapai tujuan keuangannya. Ini berarti seseorang tersebut perlu berinvestasi agresif, yang berisiko. Tapi perlu melakukan hal ini untuk memenuhi tujuan seseorang tersebut dalam waktu singkat. Di sisi lain, jika seseorang yang masih muda dapat berinvestasi perlahan karena masih memiliki banyak waktu. Seseorang tersebut dapat melihat uangnya tumbuh perlahan seiring waktu.

Toleransi risiko adalah sejauh mana seseorang mentolerir risiko yang dihadapi. Jika seseorang yang tidak memiliki masalah dengan mempertaruhkan uangnya untuk pengembalian yang tinggi maka seseorang tersebut dianggap agresif investor. Toleransi risiko yang rendah dikenal sebagai investor konservatif yang selalu bersedia untuk menjaga modalnya secara utuh dan mendapatkan hasil yang lebih rendah.

Menurut Batubara (2016), setiap investor memiliki tingkat toleransi risiko yang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

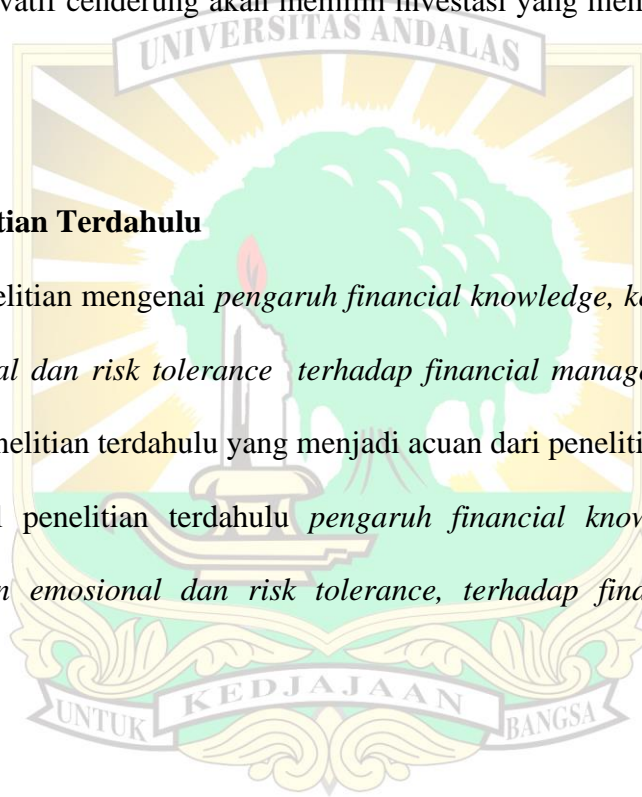
- 1) Risk seeker adalah investor yang suka terhadap risiko.
- 2) Risk neutral adalah investor yang netral terhadap risiko.
- 3) Risk averter adalah investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko.

Toleransi risiko adalah kemampuan dan kerelaan investor untuk kehilangan sebagian atau seluruh pokok investasi demi meraih potensi imbal hasil yang lebih besar. Seorang investor yang agresif atau memiliki toleransi risiko yang tinggi mungkin berani kehilangan uangnya demi mengejar imbal hasil yang lebih tinggi. Di sisi lain, seorang investor yang konservatif cenderung akan memilih investasi yang mempertahankan pokok investasinya.

## 2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian mengenai *pengaruh financial knowledge, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan risk tolerance terhadap financial management behavior* ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini.

Berikut tabel penelitian terdahulu *pengaruh financial knowledge, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan risk tolerance, terhadap financial management behavior*.



**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

<b>n o</b>	<b>Judul/ peneliti/tahun</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Pengaruh <i>locus of control</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>income</i> terhadap <i>financial management behavior</i> Ida dan Cinthia (2010)	1. <i>Locus of Control</i> , 2. <i>Financial Knowledge</i> , 3. <i>Income</i> , 4. <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Regresi linear berganda</i>	<i>financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior. locus</i>	<i>Meneliti pengaruh financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>	Objek penelitian ini mahasiswa



**Tabel 2.1**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul/ peneliti/tahun</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
2	Pengaruh <i>financial knowledge, financial attitude, dan eksternal locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> pada Universitas Telkom Amanah (2010) Ersha	1. <i>Financial Knowledge</i> 2. <i>Financial Attitude</i> 3. <i>Eksternal Locus of Control</i> 4. <i>Financial</i> 5. <i>management behavior.</i>	<i>Regresi linear berganda</i>	<i>Financial knowledge dan financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>personal financial management behavior</i> sedangkan <i>external locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior.</i>	<i>Meneliti pengaruh financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>	Objek penelitian ini karyawan Universitas Telkom Amanah
3	Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga , sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa s1 pendidikan akuntansi mahasiswa fakultas ekonomi uns	1. Pendidikan keuangan 2. Sosial ekonomi 3. Pengetahuan keuangan 4. kecerdasan spiritual 5. teman sebaya 6. Manajemen keuangan pribadi	Analisis regresi	pendidikan keuangan keluarga, social ekonomi orang tua, dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi	<i>Meneliti pengaruh kecerdasan spiritual</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>	Objek penelitian ini karyawan Universitas Telkom Amanah

No	Judul/ peneliti/tahun	Variabel	Metode penelitian	Hasil penelitian	persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga , sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa s1 pendidikan akuntansi mahasiswa fakultas ekonomi uns	1.Pendidikan keuangan 2.Sosial ekonomi 3.Pengetahuan keuangan 4.kecerdasan spiritual 5.teman sebaya 6.Manajemen keuangan pribadi	<i>Analisis regresi</i>	pendidikan keuangan keluarga, social ekonomi orang tua, dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi	<i>Meneliti pengaruh kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap financial management behavior</i>	Objek penelitian ini karyawan Universitas Telkom Amanah
5	faktor-faktor yang memengaruhi financial management behavior pada keluarga tki di kabupaten ponorogo, nobriyanti dan haryono.(2019)	1. financial knowledge; 2. personality traits; 3. spiritual intelligence. management behavior;	<i>Regresi berganda</i>	Financial knowledge memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen. Dan spiritual intelligence. Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen.	Meneliti Financial knowledge terhadap manajemen	Financial knowledge memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen



## 2.7 Pengembangan Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Dalam *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) seseorang perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan mempelajari penggunaan alat keuangan. Dengan *financial knowledge* akan lebih bersifat rasional ketika mengambil keputusan. *Financial knowledge* seseorang yang kurang akan menghambat seseorang untuk memperoleh keputusan-keputusan yang baik dalam manajemen keuangan. Apabila *financial knowledge* seseorang semakin membaik maka akan membuat *financial management behavior* yang semakin baik pula.

Berdasarkan penelitian Ida dan Dewinta (2010), menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Humaira (2018), juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* dengan *financial management behavior* UMKM, demikian juga dengan penelitian Mien dan Thao (2015), menemukan hasil bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* wirausaha di kota padang.

### 2.7.2 Pengaruh *Spiritual Intelligence* terhadap *Financial Management Behavior*

Kecerdasan spiritual sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan karena dapat menimbulkan sifat filantropis (Karvof, 2010). Selain itu dengan adanya pemahaman terhadap kecerdasan spiritual yang baik maka akan memicu perilaku yang tidak mementingkan diri sendiri sehingga tidak mencintai harta secara berlebihan. Dengan adanya kecerdasan spiritual dalam diri setiap individu maka mereka akan dapat

menentukan pilihan yang baik dalam melakukan pengeluaran keuangannya sehingga dapat mengatur dan mengelola keuangan secara baik.

Pada penelitian yang dilakukan Sina dan Noya (2012), menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, penelitian Chotimah dan Rohayati (2013), juga didapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh insignifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>2</sub> : Diduga *Spiritual Intelligence* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* wirausaha di kota padang.

### **2.7.3 Pengaruh kecerdasan emosional terhadap *Financial Management Behavior***

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

Penelitian syahfitri (2018) menemukan bahwa Kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU secara positif dan signifikan. Artinya kecerdasan emosional mahasiswa mampu secara kuat dan memberikan dampak secara nyata untuk merubah perilaku keuangan mahasiswa khususnya terlihat pada pengambilan keputusan ketika menggunakan uang yang dimiliki untuk kebutuhannya sehari-hari. Smith (2009), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kecerdasan emosional seseorang mempengaruhi perilaku keuangannya dan pengetahuan keuangannya sehingga berdampak terhadap keputusan keuangan yang diambil. sementara Ameriks, Wranik, & Salovey (2009), menyatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional

mereka sebagai bagian dari perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Selanjutnya diketahui bahwa kecerdasan emosional berdampak terhadap keputusan keuangan seseorang ketika mengelola keuangannya..

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H<sub>3</sub> : Diduga *kecerdasan emosional* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* wirausaha di kota padang.

#### **2.7.4 Pengaruh *risk tolerance* terhadap *Financial Management Behavior***

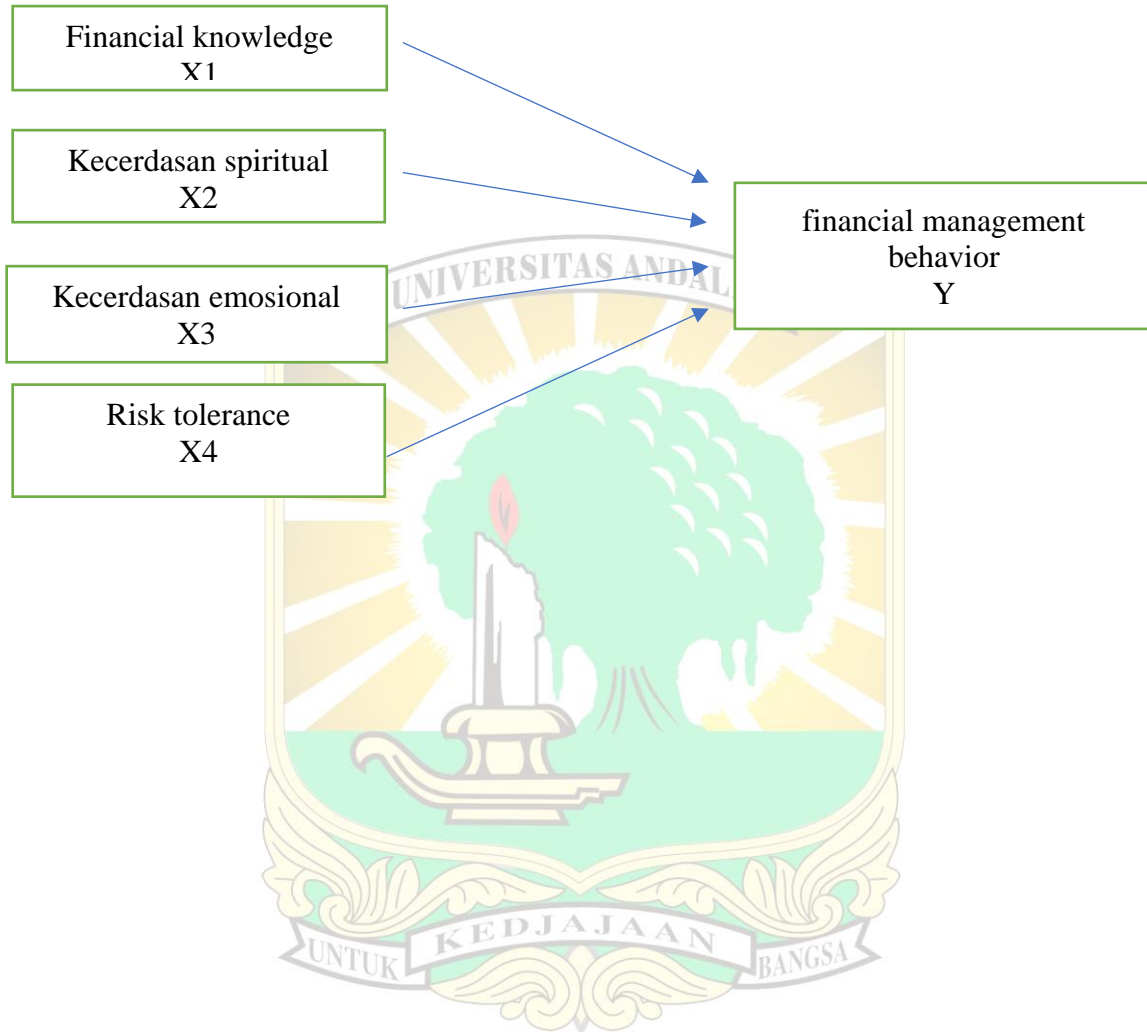
Risk tolerance merupakan salah satu faktor penentu komposisi yang tepat dalam sebuah keputusan investasi berdasarkan kebutuhan setiap individu dalam memandang risk dan return. Risk tolerance mempengaruhi perilaku pengelolaan dalam menentukan keputusan investasi (Yohnson, 2008).

Setiap individu yang memiliki i toleransi risiko yang tinggi, individu tersebut akan berperilaku dalam mengelola keuangannya dengan mengambil suatu keputusan pengelolaan keuangan yang berisiko tinggi karena individu tersebut menyukai risiko yang tinggi (misalnya dengan berinvestasi pada saham), begitu pula sebaliknya, individu yang memiliki toleransi risiko yang rendah, maka individu tersebut cenderung mengelola keuangannya dengan cara cara yang tidak berisiko atau jauh dari risiko (misalnya dengan menabung di Bank atau men depositkan uangnya di Bank). Semakin individu memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi, maka individu tersebut semakin menyukai risiko sedangkan rendahnya tingkat toleransi risiko, maka individu tersebut semakin menghindari risiko. Individu tersebut dapat menjadikan toleransi risiko untuk mengukur seberapa besar toleran dalam mengelola keuangan khususnya dalam pengambilan keputusan investasi.

H<sub>4</sub> : Diduga *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* wirausaha di kota padang.

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian dan teori diatas, maka kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada penggunaan pertanyaan dengan standar formal dan sebelumnya telah ditetapkan pilihan jawaban dalam kuisioner yang dibagikan kepada reponden (Hair, Babin & Anderson, 2014). Penelitian ini menganalisis sejauh mana Pengaruh *financial knowledge, spiritual intelligence, emosional intellegence, risk tolerance* terhadap *Financial Managemen Behavior* pada Wirausaha di Kota Padang.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut (Sekaran ,2011), populasi mengacu pada keseluruhan sekelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wirausaha di Kota Padang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2011). Dengan kata lain, apabila peneliti memiliki populasi yang cukup besar dalam melakukan penelitian, maka dapat mengambil beberapa sampel untuk memenuhi kriteria dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan teori Hair, Babin & Anderson (2014) merekomendasikan idealnya terdapat minimal 5-10 sampel untuk setiap jumlah indikator pernyataan pada kuisioner. Pada penelitian ini menggunakan terdiri dari 22 indikator untuk variabel bebas dan terikat.

45 variabel bebas dan terikat, maka ukuran sampel minimal adalah  $22 \times 5 = 110$ . Kemudian untuk mencegah kekurangan data dan error, peneliti menambahkan 5 sampel penelitian sehingga sampel pengujian menjadi sebanyak 115 sampel.

### **3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel probability sampling. Probability sampling merupakan cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi (Darmawan, 2014).

### **3.4 Sumber Data**

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan data primer, yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok, dan internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisisioner disebarluaskan melalui internet (Sekaran, 2011).

Data ini tidak tersedia dalam bentuk terstruktur ataupun bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Selain itu data ini merupakan data asli atau data mentah yang langsung penulis peroleh selama melakukan penelitian di lapangan, dalam hal ini penelitian terhadap wirausaha di Kota Padang sebagai objek penelitian. Data primer ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner *langsung* kepada responden.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner yang merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran, 2011). Teknik kuisisioner

merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Penelitian ini juga didukung oleh tinjauan kepustakaan yang diambil dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, dan internet yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan yang tidak didapatkan dalam penyebaran kuisisioner.

### 3.6 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi varian pada variabel bebas (Sekaran, 2011). Pada penelitian ini adalah *financial knowledge* (X1), *spiritual intelligence* (X2), *emotional intelligence* (X3), *Kecerdasan Spritual* (X4).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Terikat adalah variabel yang menjadi kasus untuk dipelajari (Sekaran, 2011). Pada penelitian ini adalah *Financial Management behavior* (Y). Dalam rangka pemudahan dan pengukuran setiap variabel dalam penelitian, maka setiap variabel harus dirumuskan secara operasional. Definisi operasiVariabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011). onal adalah penjelasan defenisi dari variabel yan telah dipilih oleh peneliti. Definisi operasional pada penelitian ini antara lain adalah

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala	referensi
1	<i>financial knowledge</i>	<i>Financial knowledge</i> adalah kepemilikan seseorang terhadap alat keuangan serta kecapakan keuangan dalam dunia keuangan (Tang dan Baker, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui tentang suku bunga</li> <li>2. Mengetahui tentang pembelian kredit serta tunai</li> <li>3. Mengetahui tentang kredit</li> <li>4. Mengetahui tentang investasi pada saham.</li> <li>5. Mengetahui saldo pada laporan keuangan.</li> </ol>	Nominal	nguen Thi Ngoc Mien, and Tran Phuang Thao, (2015)
2	<i>spiritual intelligence</i>	Rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menghargai nasehat orang lain</li> <li>2. Mengubah kebiasaan keuangan lebih baik</li> <li>3. Menyampaikan nasehat keuangan kepada orang lain</li> <li>4. Pentingnya mengelola keuangan dengan baik</li> </ol>	Ordinal	(Zohar dan Marshal, 2001).
3	<i>Kecerdasan emosional</i>	kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (to manage our emotional life expression) (Goleman)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran Diri</li> <li>2. Pengaturan Diri</li> <li>3. Motivasi</li> <li>4. Empati</li> <li>5. Keterampilan sosial</li> </ol>	Ordinal	Engelberg dan Sjoberg (2006)
4	<i>risk tolerance</i>	Risk tolerance merupakan kemampuan atau kesanggupan yang dapat diterima dalam pengambilan risiko saat melakukan investasi (Budiarto, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan investasi</li> <li>2. Resiko investasi</li> <li>3. Pengetahuan investasi untuk meminimalisir resiko</li> </ol>	Ordinal	Budiarto, 2017
5	<i>financial management behavior</i>	ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. (Amanah, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. anggaran belanja</li> <li>2. Menabung untuk masa depan</li> <li>3. Stress terhadap masalah keuangan</li> <li>4. Berpikir dalam mengambil keputusan keuangan Menyimpan uang untuk biaya tidak</li> </ol>	Ordinal	ning Tang, dan Andrew Baker, (2016)



### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh penulis. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Pengukuran uji validitas suatu konstruk dengan menggunakan analisis faktor, yaitu pembentukan skor-skor tinggi dari suatu item sehingga membentuk suatu konstruk yang benar dan tidak boleh termuat secara tinggi di konstruk yang lain. Menurut Ghazali (2013) sebuah instrumen atau kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas bertujuan mengetahui ketepatan dan kehandalan kuisisioner yang mempunyai arti bahwa kuisisioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

##### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Disamping harus valid, instrumen penelitian juga harus reliabel. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan sesuatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Ketentuan dalam pengukuran reliabilitas menurut Ghazali (2013) yaitu suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan

SPSS 16,0. Hasil pengujian dikatakan reliabel jika nilai *Alfa Cronbach* > 0,6 dan nilai *Alfa Cronbach* > *Cronbach's Alfa if item deleted*.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi layak atau tidak digunakan dalam suatu penelitian.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, yaitu dilihat dengan grafik pada tampilan *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual*, dimana distribusi normal haruslah memiliki titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal.

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas dengan model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya Multikolinearitas (Priyatno, 2010). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10.

#### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian variabel pada model regresi. Model regresi mensyaratkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode scatterplot yaitu dengan melihat sebaran pola titik pada *scatter plot* regresi. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka nol.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh financial knowledge, financial Behavior dan, financial attitude terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Nilai koefisien masing-masing variabel dapat dilihat dengan SPSS, pada Tabel Coefficients kolom Unstandardize Coefficients. Bentuk persamaan dari analisa ini adalah : Bentuk persamaan dari analisis ini adalah:

$$Y = a + b_1FK + b_2SI + b_3EI + b_4RT + e$$

Keterangan :

Y = *financial management behavior*

X<sub>1</sub> = *financial knowledge*

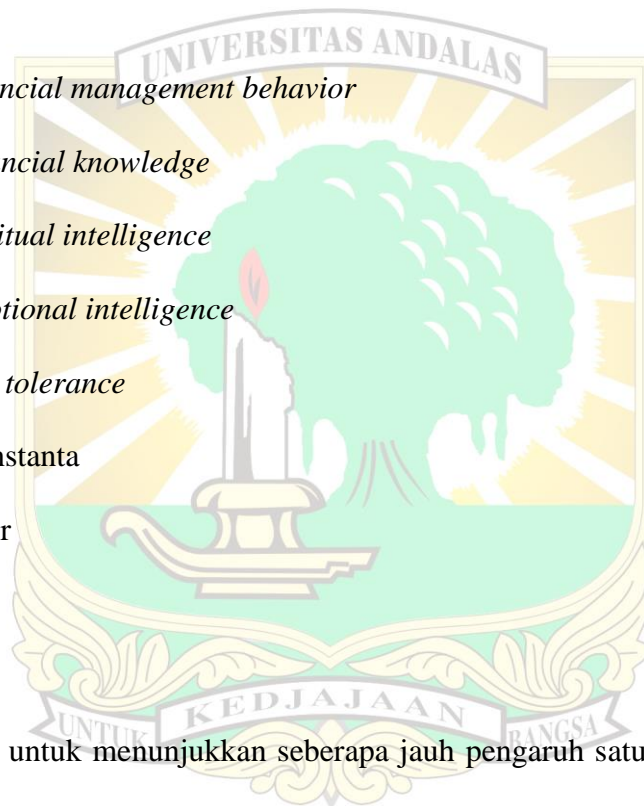
X<sub>2</sub> = *spiritual intelligence*

X<sub>3</sub> = *emotional intelligence*

X<sub>4</sub> = *risk tolerance*

a = konstanta

e = error



### 3.7.3.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2013). Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan >0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) berarti bahwa secara parsial variabel terikat tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan <0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) berarti bahwa secara parsial variabel terikat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel terikat.

### 3.7.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi  $R^2$  merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Data dalam penelitian adalah data primer yang didapat langsung dari penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai *Financial knowledge, spiritual intelligence, emotional intelligence, risk tolerance dan Financial management behavior*. Dalam melakukan analisis jawaban responden digunakan software SPSS versi 25 untuk mengolah data. Sebelum membahas mengenai hasil penelitian, terlebih dahulu akan dibahas mengenai karakteristik responden yang berisi tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan pekerjaan, status pernikahan, alamat, dan bentuk usaha sebagai berikut ini:

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis, yaitu analisis deskriptif untuk melihat gambaran umum mengenai jawaban responden. Langkah selanjutnya melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuesioner. Berikutnya melakukan uji asumsi klasik dari jawaban responden lalu menguji hubungan antara variabel dependen dan independen. Langkah terakhir adalah menguji hipotesis dari penelitian ini.

Kuesioner ini disebarakan kepada manajer/pemilik/pengelola wirausaha yang berada di daerah kota padang di Sumatra Barat. Kuesioner ini disebarakan sebanyak 115 responden. Adapun tingkat pengembalian kuesioner adalah 115 eksemplar, dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Penyebaran kuesioner	115
Kuesioner kembali	115
Kuesioner tidak kembali	0
Kuesioner yang dapat dianalisis	115

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2021

## 4.2. Karakteristik Responden

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2.1 berikut

**Tabel 4.2.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut :**

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 25 Tahun	1	0,87
26-35 Tahun	22	19,13
36-45 Tahun	20	17,39
46-55 Tahun	63	54,78
≥ 55 Tahun	9	7,83
Total	115	100

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa usia responden adalah berusia pada rentang ≤ 25 Tahun yaitu sebanyak 0,87%. Kemudian pada usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 19,3%. Kemudian responden usia 46-55 tahun sebanyak 17,39%, reponden usia 36-45 tahun sebanyak 54,78%, dan sisanya responden yang berusia diatas atau sama dengan 55 tahun sebanyak 7,83%.

### 4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2.sebagai berikut:

**Tabel 4.2.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	60	52,2
Perempuan	55	47,8
Total	115	100

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 52,2% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang dengan persentase sebesar 47,8%.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah perempuan

#### 4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan status pernikahan

Karakteristik responden berdasarkan jenis status pernikahan dapat dilihat pada tabel 4.2.3 berikut:

**Tabel 4.2.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan status pernikahan**

Status pernikahan	Jumlah	Persentase
Menikah	104	90,43
Belum menikah	9	7,82
Tidak memiliki pasangan	2	1,73
Total	115	100

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang status pernikahannya dengan status menikah yaitu sebanyak 90,43% dan responden yang statusnya belum menikah sebanyak 7,82%. Sisanya adalah responden yang memmiliki status tidak memiliki pasangan sebanyak 1,73%.

#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan jenis Pendidikan Terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2.4 berikut:

**Tabel 4.2.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir dilihat sebagai berikut :**

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase
SD atau sederajat	0	0
SMP atau sederajat	6	5,21
SMA atau sederajat	74	64,34
D3	22	19,13
S1	11	9,56
S2	1	0,87
S3	1	0,87
Total	115	100

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhirnya adalah pendidikan tamatan SD sederajat yaitu sebanyak 0%. Kemudian pada tamatan SMP yaitu sebanyak 5,21%. Kemudian responden yang pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 64,34%, Kemudian responden yang pendidikan terakhirnya S1 sebanyak 9,56%. responden yang pendidikan terakhirnya S2 sebanyak 0,87% dan responden yang pendidikan terakhirnya S3 sebanyak 0,87%.

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan lama menjadi wirausaha

Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi wirausaha dapat dilihat pada tabel 4.2.5 berikut:

**Tabel 4.2.5**  
**Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi wirausaha dilihat sebagai berikut :**

<b>Lama menjadi wirausaha</b>	<b>Prekuensi</b>	<b>Persentase</b>
< 1 tahun	12	10,43
1-5 tahun	53	46,08
5-10 tahun	26	22,60
>10 tahun	24	20,89
Total	115	100

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa 10,43% responden menjadi wirausaha selama < 1 tahun, 46,08% responden menjadi wirausaha selama 1-5 tahun. 22,60% responden menjadi wirausaha selama 5-10 tahun, dan sisanya 20,89% responden menjadi wirausaha lebih dari 10 tahun.

#### 4.2.6 Karakteristik Perusahaan Responden Berdasarkan bentuk usaha

Karakteristik Perusahaan Responden Berdasarkan bentuk usaha dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 4.2.6**  
**Karakteristik responden berdasarkan bentuk usaha sebagai berikut :**

<b>Bentuk usaha</b>	<b>Prekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Perorangan	102	89,56
CV	10	10,43
PT	2	0
Lainnya	0	0



Total	115	100
-------	-----	-----

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan bentuk usaha responden adalah sebagian besar usaha yang diteliti bentuk usahanya adalah perorangan yaitu sebanyak 89,56% dan 10,43% berbentuk CV. Sementara itu tidak ada usaha dalam bentuk PT dan bentuk lainnya.

#### 4.2.7 Karakteristik Perusahaan Responden Berdasarkan Pendapatan usaha

Karakteristik Perusahaan Responden Berdasarkan Pendapatan usaha dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.2.7**

**Karakteristik responden berdasarkan Pendapatan usaha sebagai berikut :**

Pendapatan per bulan	Prekuensi	Persentase
< Rp 5.000.000	26	22,60
Rp 5.000.000-10.000.000	12	10,43
Rp10.000.000-15.000.000	31	26,95
Rp 15.000.000-20.000.000	9	7,82
Rp 20.000.000-25.000.000	8	6,95
>Rp 25.000.000	29	5,21
Total	115	100

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan adalah pendapatan < Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 22,60%. Kemudian pada pendapatan Rp 5.000.000-10.000.000 yaitu sebanyak 10,43%. Kemudian pendapatan Rp10.000.000-15.000.000 sebanyak 26,95%, Kemudian pendapatan Rp 15.000.000-20.000.000 sebanyak 7,82%. Pendapatan >Rp 25.000.000 sebanyak 5,21%.

#### 4.3. Analisis Data

Dalam penelitian ini data responden menggunakan data primer yang didapatkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada manajer/pemilik/pengelola wanita dari berbagai jenis usaha UMKM yang berada di kota padang daerah Sumatra Barat.. Kuesioner yang d'isebarkan sudah memiliki alternatif jawaban dari pertanyaan yang diajukan mengenai Financial knowledge, spiritual intelligence, emotional intelligence, risk tolerance dan Financial management behavior. Pertanyaan yang diajukan dijawab sesuai dengan keadaan

dari responden. Untuk mengolah data yang didapat dari jawaban responden dianalisis menggunakan aplikasi software SPSS versi 25. Skala yang digunakan untuk alternatif jawaban adalah menggunakan skala ordinal.

Dalam penelitian ini, untuk melakukan analisis data langkah-langkahnya adalah pertama melakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran hasil penelitian. Langkah selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap jawaban dari kuesioner. Langkah selanjutnya uji asumsi klasik yang mana untuk mengetahui apakah terdapat masalah yang berkaitan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah terakhir dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji R<sup>2</sup>, uji F dan uji t.

#### **4.3.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Financial knowledge, spiritual intelligence, emotional intelligence, risk tolerance dan Financial management behavior. Metode yang digunakan untuk analisis deskriptif menggunakan metode distribusi frekuensi

##### **1. Tanggapan Responden Terhadap Financial knowledge**

Pada bagian ini menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai financial knowledge (X1). Pada variabel penelitian ini menggunakan 10 pertanyaan. Tabel di bawah ini dapat melihat penjabaran frekuensi yang di pilih oleh masing-masing responden dari tabel berikut ini

**Tabel 4.1.1. Deskripsi Statistik Variabel Financial knowledge**

No	Pertanyaan	Tanggapan responden		Total	Rata-rata
		Salah	Benar		
FK1	Inflasi adalah suatu kondisi dimana mayoritas harga barang mengalami kenaikan.	50	65	115	0,56
No	Pertanyaan	Tanggapan responden		Total	Rata-rata
		Salah	Benar		
FK2	Tingkat suku bunga mempengaruhi keuntungan suatu investasi.	31	84	115	0,73
FK3	Tingkat pendidikan dalam dunia pekerjaan seseorang sangat berpengaruh signifikan terhadap penghasilannya	42	73	115	0,63
FK4	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi	0	115	115	1
FK5	Kita bisa menghemat biaya bunga dengan memilih kredit jangka waktu 5 tahun dibandingkan 10 tahun.	37	78	115	0,67
FK6	Kredit konsumsi boleh lebih dari 40% dari pendapatan.	92	23	115	0,2
FK7	Produk bank yang memberikan tingkat pendapatan yang paling tinggi adalah tabungan	101	14	115	0,12
FK8	Jika anda menabungkan uang Rp 10.000.000 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan uang tersebut tabungkan selama 3 tahun, maka pada akhir tahun ke-3 jumlah uang anda adalah Rp 14.000.000	67	48	115	0,42
FK9	Fungsi Asuransi adalah memindahkan/mengurangi risiko	19	96	115	0,83
FK10	Dana pensiun adalah simpanan yang disiapkan untuk kondisi darurat	95	20	115	0,17
Keseluruhan					0,53

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Pada Tabel 4.13 dapat dilihat nilai rata-rata yang tertinggi yang di dapat dari responden yaitu variabel financial knowledge yaitu 1% Pada indikator pertanyaan tentang “Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi”, pertanyaan ini memiliki rata-rata yang paling tinggi dari pertanyaan lain yang berkaitan dengan variabel financial knowledge, dan Untuk nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator

pertanyaan tentang “Kredit konsumsi boleh lebih dari 40% dari pendapatan dengan nilai sebesar 0,2%”. Dan untuk Nilai rata-rata secara keseluruhan pada seluruh pertanyaan variabel financial knowledge adalah 0,53%. Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa rata-rata responden pada penelitian kali ini memberikan jawaban rata-rata benar pada pertanyaan mengenai financial management behavior.

Menurut Widyawati (2012), mengartikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. Chen dan Volpe (1998) menggolongkan tiga kategori tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu literasi seseorang dikatakan tinggi apabila bisa menjawab pertanyaan mengenai financial literacy dengan skor benar lebih dari 80%, menengah jika skor benar antara 60% – 80%, dan rendah jika skor kurang dari 60%.

**Tabel 4.1.2**  
**Tingkat financial knowledge**

kategori financial knowledge	Tingkat financial knowledge	Jumlah responden	
		Total	Persentase
Tinggi	80%	0	0%
Sedang	60% - 80%	0	0%
Rendah	< 60%	115	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat financial knowledge dari total responden kategori rendah dari total responden. Artinya semua responden memiliki pengetahuan keuangan yang rendah.

## 2. Tanggapan Responden Terhadap spiritual intelligence

Pada bagian ini menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai spiritual intelligence (X2).

**Tabel 4.1.2. Deskripsi Statistik Variabel spiritual intelligence**

No	Pertanyaan	Tanggapan responden					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
SII	Agama saya mengajarkan untuk hidup sederhana	0		5	46	64	115	4,51

	sesuai dengan kebutuhan							
SI2	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk memberi anak yatim piatu / orang miskin / orang yang membutuhkan	0	0	10	42	63	115	4,46
SI3	Saya mengisi waktu luang dengan kegiatan beribadah	0	0	7	45	63	115	4,89

No	Pertanyaan	Tanggapan responden					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
SI4	Saya bersyukur atas semua rezeki yang sudah saya peroleh selama ini	0	0	7	43	65	115	4,50
SI5	Saya menjalani kehidupan sehari-hari dengan enjoy (menikmati)	0	6	7	39	63	115	4,38
SI6	Jika saya melakukan kesalahan, saya tidak akan berlarut-larut menyesalinya melainkan saya akan belajar dari pengalaman tersebut	0	1	6	49	59	115	4,44
SI4	Saya bersyukur atas semua rezeki yang sudah saya peroleh selama ini	0	0	7	43	65	115	4,50
SI7	Ketika hendak membeli suatu barang/produk, maka saya akan bertanya pada diri sendiri apa manfaat logis jika saya membelinya.	0	1	21	35	58	115	4,30
SI8	Ketika bersikap terkait mengalokasikan uang, maka saya tetap berpegang teguh pada prinsip hidup saya.	0		21	39	55	115	4,29
SI9	Ketika dalam situasi kesulitan keuangan, saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi yang mungkin untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi.	0		16	46	53	115	4,32
SI10	Saya menghargai nasihat dari orang lain secara terbuka walaupun berbeda dengan pendapat saya	0		15	46	54	115	4,33
SI11	Saya bersikap tenang dan	4		16	41	54	115	4,25

1	tetap tersenyum walaupun saya sedang mengalami kesulitan							
SI1 2	Saya tetap berusaha mengubah kebiasaan buruk saya dengan kebiasaan baru yang lebih baik	0		16	48	51	115	4,30
<b>Keseluruhan</b>								4,38

Pada Tabel di dapat dilihat nilai rata-rata yang tertinggi yang di dapat dari responden yaitu variabel spiritual intelligence yaitu 4,89% Pada indikator pertanyaan tentang “Saya mengisi waktu luang dengan kegiatan beribadah”, pertanyaan ini memiliki rata-rata yang paling tinggi dari pertanyaan lain yang berkaitan dengan variabel spiritual intelligence, dan Untuk nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator pertanyaan tentang “Saya bersikap tenang dan tetap tersenyum walaupun saya sedang mengalami kesulitan” yaitu 4,25 %. Dan untuk Nilai rata-rata secara keseluruhan pada seluruh pertanyaan variabel spiritual intelligence adalah 4,38 %.

### 3. Tanggapan Responden Terhadap emotional intelligence

Pada bagian ini menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai emotional intelligence (X3).

**Tabel 4.1.3. Deskripsi Statistik Variabel emotional intelligence**

No	Pertanyaan	Tanggapan responden					total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
EI1	Saya menyukai diri saya apa adanya	0		7	49	59	115	4,45
EI2	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan	0	2	18	45	50	115	4,24
EI3	Saya mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan saya	0	4	10	48	53	115	4,30
EI4	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak	0	0	14	48	53	115	4,34

EI5	Saya tidak suka mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan	2	6	8	52	47	115	4,18
EI6	Saya sulit pulih dengan cepat sesudah merasa kecewa	14	22	18	19	42	115	3,46
EI7	Saya sering merasa cepat bosan dan jenuh	7	12	28	23	45	115	3,76
EI8	Saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya.	6	6	25	25	53	115	3,98
EI9	Bila saya menemui hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya akan beralih pada tujuan lain	4	11	36	22	42	115	3,76
EI10	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal	2	4	27	28	54	115	4,11
EI11	Saya mudah menyerah pada saat menghadapi tugas/persaingan yang sulit	2	5	28	30	50	115	4,05
EI12	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang berbeda		3	19	53	40	115	4,13
EI13	Saya mudah beradaptasi dengan orang lain	1	1	14	56	43	115	4,21
EI14	Saya sulit memahami sudut pandang orang lain	11	36	28	21	19	115	3,01
EI15	Saya mengetahui ketika apa yang saya lakukan secara tidak sengaja membuat orang lain tidak senang	0	6	24	45	37	115	3,90
EI16	Saya berusaha menjadi pendengar yang baik dan memberikan respon (tanggapan) yang positif	0	1	18	57	39	115	4,16
EI17	Saya lebih suka menjadi pemimpin daripada pengikut	0	4	28	50	33	115	3,97
EI18	Dalam menyelesaikan masalah kelompok, saya lebih senang melakukan musyawarah	0	0	15	60	40	115	4,21
EI19	Saya mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama	0	0	13	62	40	115	4,23
EI20	Saya mampu untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain	1	4	15	57	38	115	4,10
Keseluruhan								4,03

Pada Tabel di dapat dilihat nilai rata-rata yang tertinggi yang di dapat dari responden yaitu variabel emotional intelligence yaitu 4,45% Pada indikator pertanyaan tentang “Saya menyukai diri saya apa adanya”, pertanyaan ini memiliki rata-rata yang paling tinggi dari pertanyaan lain yang berkaitan dengan variabel emotional intelligence, dan Untuk nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator pertanyaan tentang “Saya sulit memahami sudut pandang orang lain” yaitu 3,01 %. Dan untuk Nilai rata-rata secara keseluruhan pada seluruh pertanyaan variabel emotional intelligence adalah 4,03%.

#### 4. Tanggapan Responden Terhadap risk tolerance

Pada bagian ini menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai risk tolerance (X4).

**Tabel 4.1.4. Deskripsi Statistik Variabel risk tolerance**

No	Pertanyaan	Tanggapan responden					total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
RS1	Menurut saya, dalam berinvestasi keamanan lebih penting dibandingkan keuntungan yang di dapat	40	45	24	6		115	1,97
RS2	Saya lebih nyaman menginvestasikan uang saya dalam bentuk simpanan di bank dibandingkan ke pasar modal (saham, obligasi dll)	32	48	25	9	1	115	2,12
RS3	Menurut saya berinvestasi didalam saham dan obligasi hanya berdasarkan keberuntungan	31	45	28	5	6	115	2,22
RS4	Saat saya mendengar kata resiko saya langsung beripikir dengan cepat itu adalah kerugian.	33	43	29	3	7	115	2,20
RS5	Saya bersedia menerima resiko yang besar agar investasi saya mendatangkan keuntungan diatas tingkat inflasi	3	11	24	47	30	115	3,78
Rata-rata keseluruhan								2,46

Sumber : data primer yang diolah, 2021



Pada Tabel di dapat dilihat nilai rata-rata yang tertinggi yang di dapat dari responden yaitu variabel risk tolerance yaitu 2,22%, Pada indikator pertanyaan “Menurut saya berinvestasi didalam saham dan obligasi hanya berdasarkan keberuntungan”, pertanyaan ini memiliki rata-rata yang paling tinggi dari pertanyaan lain yang berkaitan dengan variabel risk tolerance, dan Untuk nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator pertanyaan tentang “Menurut saya, dalam berinvestasi keamanan lebih penting dibandingkan keuntungan yang di dapat” yaitu 1,97%. Dan untuk Nilai rata-rata secara keseluruhan pada seluruh pertanyaan variabel risk tolerance adalah 2,46%.

### 5. Tanggapan Responden Terhadap Financial management behavior

Pada bagian ini menunjukkan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan mengenai Financial management behavior (Y)

**Tabel 4.1.5. Deskripsi Statistik Variabel Financial management behavior**

No	Pertanyaan	Tanggapan responden					total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
FMB1	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan	6	7	34	35	33	115	3,66
FMB2	Saya mematuhi anggaran pengeluaran yang sudah ditetapkan	2	8	36	36	33	115	3,77
FMB3	Saya mengevaluasi pengeluaran keuangan	2	8	38	40	27	115	3,70
FMB4	Saya melakukan perbandingan harga/layanan, dll sebelum membeli produk/jasa	2	2	38	39	34	115	3,86
FMB5	Saya membeli sesuatu dengan spontan	28	30	42	12	3	115	2,17
FMB6	Saya membayar semua tagihan tepat waktu	2	2	39	34	38	115	3,89
FMB7	Saya memiliki dana darurat/cadangan	2	4	44	31	34	115	3,77

FMB8	Saya menabung untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti: membeli mobil, rumah, biaya pendidikan anak, dan lain-lain.	2	10	36	33	34	115	3,74
FMB9	Saya menabung secara teratur untuk masa pensiun saya	2	14	39	32	28	115	3,59
Rata-rata keseluruhan								5,57

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Pada Tabel di dapat dilihat nilai rata-rata yang tertinggi yang di dapat dari responden yaitu variabel Financial management behavior yaitu 3,89%, Pada indikator pertanyaan “Saya membayar semua tagihan tepat waktu”, pertanyaan ini memiliki rata-rata yang paling tinggi dari pertanyaan lain yang berkaitan dengan variabel Financial management behavior, dan Untuk nilai rata-rata paling rendah terdapat pada indikator pertanyaan tentang “Saya membeli sesuatu dengan spontan” yaitu 2,17%. Dan untuk Nilai rata-rata secara keseluruhan pada seluruh pertanyaan variabel Financial management behavior adalah 5,57%.

#### 4.3.2. Uji Validitas

Untuk mengetahui suatu penelitian sah atau tidaknya, maka dilakukan uji validitas. Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur suatu instrumen pada penelitian untuk mengetahui apakah suatu data valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Hair, 2010). Pada penelitian ini untuk menguji keakuratan data menggunakan uji validitas melalui aplikasi SPSS versi 25. Suatu penelitian dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel. Pada penelitian ini untuk melihat  $r$  hitung dengan melihat nilai dari corrected item-total correlation.

**Tabel 4.3.1. Hasil Uji Validitas X1  
Financial knowledge (X1)**

Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keputusan
FK1	0,681	0,195	Valid
FK2	0,762	0,195	Valid
FK3	0,770	0,195	Valid

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keputusan
FK4	0	0,195	Tidak Valid
FK5	0,523	0,195	Valid
FK6	0,634	0,195	Valid
FK7	0,500	0,195	Valid
FK8	0,640	0,195	Valid
FK9	0,468	0,195	Valid
FK10	0,517	0,195	Valid

Dari Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa tidak semua masing-masing butir pernyataan untuk Financial knowledge di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak semua item indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan terdapat 1 satu indicator pernyataan yaitu pernyataan FK4 yang tidak valid karena nilainya dibawah 0,195 sehingga harus dihapus agar keseluruhan indikator pertanyaan menjadi valid.

**Tabel 4.3.1. Hasil Uji Validitas X1**

Financial knowledge (X1)			
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keputusan
FK1	0,681	0,195	Valid
FK2	0,762	0,195	Valid
FK3	0,770	0,195	Valid
FK5	0,523	0,195	Valid
FK6	0,634	0,195	Valid
FK7	0,500	0,195	Valid
FK8	0,640	0,195	Valid
FK9	0,468	0,195	Valid
FK10	0,517	0,195	Valid

Dari Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk Financial knowledge di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing pernyataan untuk variabel Financial knowledge adalah valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan FK3, sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan FK9

**Tabel 4.3.2. Hasil Uji Validitas X2**

<b>spiritual intelligence (X2)</b>			
<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
SI1	0,826	0,195	Valid
SI2	0,772	0,195	Valid
SI3	0,909	0,195	Valid
SI4	0,879	0,195	Valid
SI5	0,775	0,195	Valid
SI6	0,846	0,195	Valid
SI7	0,894	0,195	Valid
SI8	0,905	0,195	Valid
SI9	0,948	0,195	Valid
SI10	0,897	0,195	Valid
SI11	0,837	0,195	Valid
SI12	0,897	0,195	Valid

Dari Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk spiritual intelligence di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing pernyataan untuk variabel spiritual intelligence adalah valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan SI9, sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan SI2.

**Tabel 4.3.1.2. Hasil Uji Validitas X3**

<b>emotional intelligence (X3)</b>			
<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
EI1	0,502	0,195	Valid
EI2	0,609	0,195	Valid
EI3	0,580	0,195	Valid
EI4	0,623	0,195	Valid
EI5	0,496	0,195	Valid
EI6	0,655	0,195	Valid
EI7	0,668	0,195	Valid
EI8	0,623	0,195	Valid
EI9	0,668	0,195	Valid
EI10	0,571	0,195	Valid
EI11	0,563	0,195	Valid
EI12	0,413	0,195	Valid
EI13	0,410	0,195	Valid
EI14	0,190	0,195	Tidak Valid
EI15	0,507	0,195	Valid
EI16	0,575	0,195	Valid
EI17	0,676	0,195	Valid
EI18	0,561	0,195	Valid
EI19	0,675	0,195	Valid
EI20	0,561	0,195	Valid

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak semua masing-masing butir pernyataan untuk emotional intelligence di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak semua item indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan terdapat 1 satu indicator pernyataan yaitu pernyataan EI14 yang tidak valid karena nilainya dibawah 0,195 sehingga harus dihapus agar keseluruhan indikator pertanyaan menjadi valid.

**Tabel 4.3.4. Hasil Uji Validitas X3**

<b>emotional intelligence (X3)</b>			
<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
EI1	0,502	0,195	Valid
EI2	0,609	0,195	Valid
EI3	0,580	0,195	Valid
EI4	0,623	0,195	Valid
EI5	0,496	0,195	Valid
EI6	0,655	0,195	Valid
EI7	0,668	0,195	Valid
EI8	0,623	0,195	Valid
EI9	0,668	0,195	Valid
EI10	0,571	0,195	Valid
EI11	0,563	0,195	Valid
EI12	0,413	0,195	Valid
EI13	0,410	0,195	Valid
EI15	0,507	0,195	Valid
EI16	0,575	0,195	Valid
EI17	0,676	0,195	Valid
EI18	0,561	0,195	Valid
EI19	0,675	0,195	Valid
EI20	0,561	0,195	Valid

Dari Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk emotional intelligence di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing pernyataan untuk variabel emotional intelligence adalah valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan EI17, sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan EI13.

**Tabel 4.18. Hasil Uji Validitas X4**

<b>Risk tolerance (X4)</b>			
<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
RT1	0,875	0,195	Valid
RT2	0,920	0,195	Valid
RT3	0,869	0,195	Valid
RT4	0,884	0,195	Valid
RS5	-0,502	0,195	Tidak valid

Dari Tabel di atas terlihat bahwa tidak semua masing-masing butir pernyataan untuk Risk tolerance di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak semua item indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan terdapat 1 satu indicator pernyataan yaitu pernyataan RS5 yang tidak valid karena nilainya dibawah 0,195 sehingga harus dihapus agar keseluruhan indikator pertanyaan menjadi valid.

**Tabel 4.3.4. Hasil Uji Validitas X4**

<b>Risk tolerance (X4)</b>			
<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
RT1	0,875	0,195	Valid
RT2	0,920	0,195	Valid
RT3	0,869	0,195	Valid
RT4	0,884	0,195	Valid

Dari Tabel di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk Risk tolerance di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing pernyataan untuk variabel Risk tolerance adalah valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan RT2, sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan RT3

**Tabel 4.18. Hasil Uji Validitas Y**

<b>Financial management behavior (Y)</b>			
<b>Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keputusan</b>
FMB1	0,898	0,195	Valid
FMB2	0,944	0,195	Valid
FMB3	0,914	0,195	Valid
FMB4	0,865	0,195	Valid

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keputusan
FMB5	-0,545	0,195	Tidak Valid
FMB6	0,884	0,195	Valid
FMB7	0,925	0,195	Valid
FMB8	0,874	0,195	Valid
FMB9	0,887	0,195	Valid

Dari Tabel di atas terlihat bahwa tidak semua masing-masing butir pernyataan untuk Financial management behavior di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak semua item indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan terdapat 1 satu indicator pernyataan yaitu pernyataan RS5 yang tidak valid karena nilainya dibawah 0,195 sehingga harus dihapus agar keseluruhan indikator pertanyaan menjadi valid.

**Tabel 4.18. Hasil Uji Validitas Y**  
**Financial management behavior (Y)**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keputusan
FMB1	0,898	0,195	Valid
FMB2	0,944	0,195	Valid
FMB3	0,914	0,195	Valid
FMB4	0,865	0,195	Valid
FMB6	0,884	0,195	Valid
FMB7	0,925	0,195	Valid
FMB8	0,874	0,195	Valid
FMB9	0,887	0,195	Valid

Dari Tabel 4.7 di atas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk Financial management behavior di atas 0,195 (r tabel). jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing pernyataan untuk variabel Financial management behavior adalah valid. Pernyataan yang mewakili validitas tertinggi adalah pernyataan FMB2, sedangkan pernyataan yang memiliki validitas terendah yaitu pernyataan FMB4.

### 4.3.3. Uji Reliabilitas

Untuk melihat kehandalan suatu penelitian dapat dilakukan dengan uji reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan handal atau reliable jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari

0,60 (Supriyanto dan Machfudz, 2010). Pengujian dilakukan dengan SPSS menggunakan teknik *alpha cronbach's* dengan kriteria:

- a. Jika nilai alpha cronbach's  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai alpha cronbach's  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Financial management behavior	0,784	Reliable
Financial knowledge	0,967	Reliable
Spiritual intelligence	0,884	Reliable
Emotional intelligence	0,923	Reliable
Risk tolerance	0,968	Reliable

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel yang diuji besar dari 0,60. Hal tersebut berarti bahwa semua variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

#### 4.3.4. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi, variable pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal (Ghazali, 2006). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan normal jika memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,27275280
	Most Extreme Absolute Differences	,089
	Positive	,050
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai signifikansi besar dari 0,05 yang dapat dilihat pada nilai asymp. sig. (2-tailed), yaitu 0,24.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat suatu model regresi memiliki nilai korelasi atau tidak. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Untuk menguji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rumus Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value (Ghazali, 2012). Untuk terhindar dari multikolinearitas maka nilai VIF harus kecil sama dari 10 dan nilai tolerance value besar sama dengan 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.32. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Financial knowledge	0,803	1,245
Spiritual intelligence	0,783	1,279
Emotional intelligence	0,644	1,553
Risk tolerance	0,928	1,078

Dari diatas dapat dilihat bahwa variabel independen pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF yang kecil dari 10 dan nilai tolerance yang besar dari 0,10. Dari hasil tersebut kesimpulannya adalah tidak ada korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghazali, 2012). Pada penelitian ini untuk uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Untuk terbebas dari heteroskedastisitas maka signifikansi variabel bebas adalah besar sama dari 0,05 (Ghazali, 2012). Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.33. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Financial knowledge	0,268	Tidak Terjadi
Spiritual intelligence	0,738	Tidak Terjadi
Emotional intelligence	0,712	Tidak Terjadi
Risk tolerance	0,441	Tidak Terjadi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel financial knowledge, Spiritual intelligence, Emotional intelligence, dan Risk tolerance. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi pada variabel tersebut besar dari 0,05.

#### 4.3.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, menggunakan lebih dari satu variabel bebas, penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Variabel Independen (X) pada penelitian ini yakni financial Knowledge, spiritual intelligence, spiritual emotional dan risk tolerance, serta variabel dependen yakni financial management behavior (Y). Berikut ini merupakan hasil dari analisis linear berganda menggunakan software SPSS :

#### Hasil uji analisis regresi linear berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,755	4,412		-,624	,534
	financial knowledge	,719	,189	,262	3,801	,000
	spiritual intelligence	,335	,063	,374	5,356	,000
	emotional intelligence	,218	,050	,334	4,338	,000
	risk tolerance	-,300	,144	-,134	-2,088	,039

Dari tabel 4.29 diatas, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,755 + 0,719FK + 0,335X_2 + 0,218X_3 - 0,300X_4$$

Keterangan:

Y = Financial management behavior

X1 = Financial knowledge

X2 = Spiritual intelligence

X3 = Emotional intelligence

X4 = Risk tolerance

**Dari persamaan di atas dijelaskan sebagai berikut:**

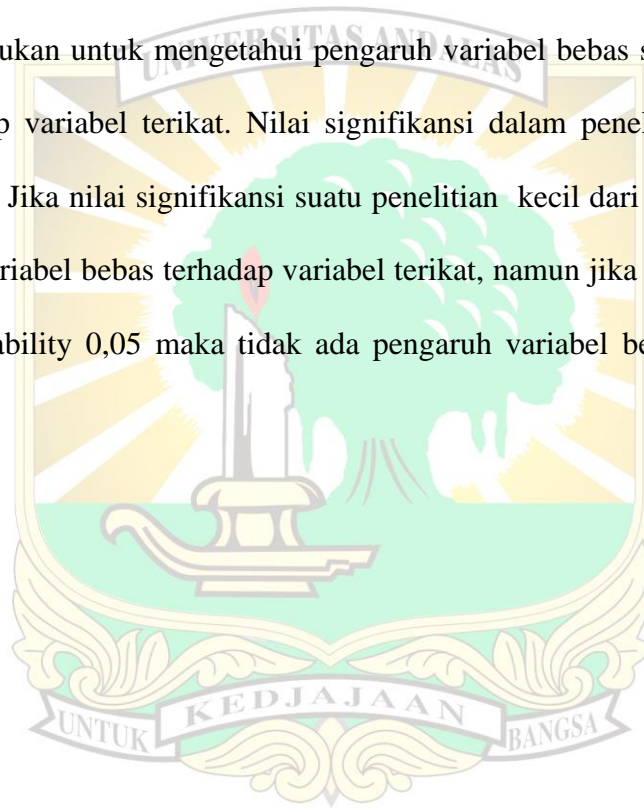
- a. Nilai konstanta adalah sebesar -2,755 yang artinya jika semua variabel independennya bersifat konstan atau tetap, maka Financial management behavior bernilai sebesar -2,755.
- b. Dapat diartikan bahwa jika Financial knowledge meningkat atau bertambah 1 poin, maka akan terjadi juga peningkatan pada Financial management behavior sebesar 0,719 poin. Jika terjadi peningkatan terhadap Financial knowledge, maka frekuensi Financial management behavior nya akan meningkat seiring dengan meningkatnya Financial knowledge.
- c. Dapat diartikan bahwa jika Spiritual intelligence meningkat atau bertambah 1 poin, maka akan terjadi juga peningkatan pada Financial management behavior sebesar 0,335 poin. Jika terjadi peningkatan terhadap Spiritual intelligencinya, maka frekuensi Financial management behavior nya akan meningkat seiring dengan meningkatnya Spiritual intelligencinya.
- d. Dapat diartikan bahwa jika Emotional intelligence meningkat atau bertambah 1 poin, maka akan terjadi juga peningkatan pada Financial management behavior sebesar 0,218 poin. Jika terjadi peningkatan terhadap Emotional intelligencinya, maka frekuensi Financial management behavior nya akan meningkat seiring dengan meningkatnya Emotional intelligencinya.

- e. Risk tolerance Dapat diartikan bahwa jika Risk tolerance meningkat atau bertambah 1 poin, maka akan terjadi juga peningkatan pada Financial management behavior sebesar -0,300 poin. Jika terjadi peningkatan terhadap Risk tolerancenya, maka frekuensi Financial management behavior nya akan meningkat seiring dengan meningkatnya Risk tolerancenya.

#### 4.3.6. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,05 (Ghazali, 2006). Jika nilai signifikansi suatu penelitian kecil dari probability 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun jika nilai signifikansi lebih besar dari probability 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



## Hasil uji analisis regresi linear berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,755	4,412		-,624	,534
	financial knowledge	,719	,189	,262	3,801	,000
	spiritual intelligence	,335	,063	,374	5,356	,000
	emotional intelligence	,218	,050	,334	4,338	,000
	risk tolerance	-,300	,144	-,134	-2,088	,039

Berdasarkan uji t dapat disimpulkan :

- a. Financial knowledge terhadap financial management behavior (hipotesis 1) didukung karena secara statistik menunjukkan hasil positif yakni 3.801 dan dengan tingkat signifikansi dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,005. Artinya Financial knowledge secara parsial diterima dan berpengaruh positif terhadap financial management behavior
- b. Spiritual intelligence terhadap financial management behavior (hipotesis 2) didukung karena secara statistik menunjukkan hasil positif yakni 5.356 dan dengan tingkat signifikansi dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,005. Artinya

Spiritual intelligence secara parsial diterima dan berpengaruh positif terhadap financial management behavior

- c. Emotional intelligence terhadap financial management behavior (hipotesis 3) didukung karena secara statistik menunjukkan hasil positif yakni 4.338 dan dengan tingkat signifikansi dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,005. Artinya Emotional intelligence secara parsial diterima dan berpengaruh positif terhadap financial management behavior
- d. Risk tolerance terhadap financial management behavior (hipotesis 4) didukung karena secara statistik menunjukkan hasil negatif yakni -2.088 dan dengan tingkat signifikansi dengan nilai 0,039 yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,005. Artinya Risk tolerance secara parsial diterima dan berpengaruh negatif terhadap financial management behavior.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Ghazali, 2006). Apabila nilai probability kecil dari 0,05 maka H0 tidak dapat diterima (signifikan), namun jika nilai probability besar dari 0,05 maka H0 dapat diterima (tidak signifikan). Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2875,151	4	718,788	37,990	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2081,231	110	18,920		
	Total	4956,383	114			

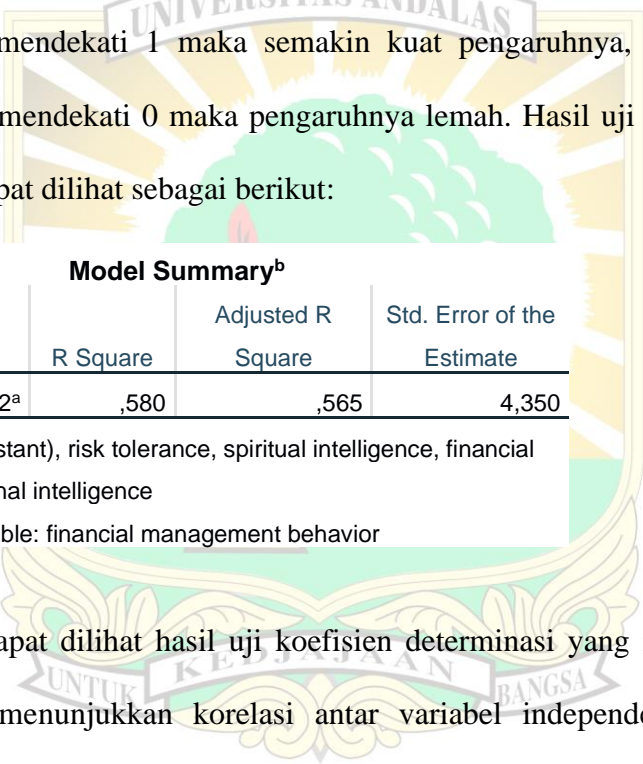
a. Dependent Variable: financial management behavior

b. Predictors: (Constant), risk tolerance, spiritual intelligence, financial knowledge, emotional intelligence

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 37,990 dan signifikansi kecil dari 0,05 yaitu 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel financial knowledge, spiritual intelligence, emotional intelligence dan risk tolerance secara Bersama sama (simultan) mempengaruhi financial management behavior pada UMKM kota Padang Sumatera Barat

### 3. determinasi R Square

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi antara 0-1. Jika nilai koefisien mendekati 1 maka semakin kuat pengaruhnya, sebaliknya jika nilai determinasi semakin mendekati 0 maka pengaruhnya lemah. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 <sup>a</sup>	,580	,565	4,350

a. Predictors: (Constant), risk tolerance, spiritual intelligence, financial knowledge, emotional intelligence

b. Dependent Variable: financial management behavior

Pada diatas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi yang mana nilai R sebesar 0,762 yang berarti menunjukkan korelasi antar variabel independen terhadap variabel dependen kuat, karena nilai R mendekati 1. Nilai adjusted r square 0,565 berarti 56,5% variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 43,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini

#### 4.4 pembahasan hasil uji hipotesis

##### 1. Pengaruh Financial knowledge terhadap Financial management behavior

Dari Tabel diatas diperoleh thitung sebesar 3,081. Dengan demikian t hitung (3,801) > t tabel (1,9840), Artinya Financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap



Financial management behavior. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Financial knowledge dapat mempengaruhi Financial management behavior Wirausaha Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik financial knowledge (pengetahuan keuangan) yang dimiliki oleh wirausaha, maka akan semakin baik juga financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) wirausaha tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asaff, suryani dan rahmayani (2019) yang menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior pada studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul. Hasil yang tidak berbeda juga juga didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh ida dan dwinta (2010) dimana variabel financial knowledge memiliki pengaruh positif terhadap financial management behavior. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan herleni (2019) yaitu variabel financial knowledge memiliki pengaruh positif terhadap financial management behavior pelaku umkm bukit tinggi.

menurut Purwaningrat, Oktarini and Saraswathi (2019) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. menurut Chotimah dan Rohayati Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Menurut Nobriyani dan Haryono (2019) menunjukkan bahwa Financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior pada keluarga tki di kabupaten ponorogo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian asandimitra dan kautsar (2019) yang menunjukkan bahwa Financial

knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior pada dosen wanita di universitas negeri. Menurut Agustina (2018) Financial knowledge memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Menurut penelitian Azizah (2018) menemukan bahwa Financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas II Yogyakarta.

Menurut ata dan haryono (2020) Financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior pada Mahasiswa aceh. Menurut mien dan thao (2015) Financial knowledge berpengaruh terhadap financial management behavior. Menurut besri financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior pada mahasiswa. Ini sejalan dengan penelitian Sastra diredja (2018) dimana financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior pada mahasiswa indonesia banking school. Menurut astuti (2019) Financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial manajemen behavior pada masyarakat kota Makassar. Menurut candana dan aswani Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa SI DI DKI JAKARTA. Menurut besri (2018) financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

## **2. Pengaruh spiritual intelligence terhadap Financial management behavior**

Dari Tabel diatas diperoleh thitung sebesar 5,356). Dengan demikian  $t_{hitung} (5,356) > t_{tabel} (1,9840)$ , Artinya spiritual intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial management behavior. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa spiritual intelligence dapat mempengaruhi Financial management behavior Wirausaha Kota Padang.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin baik juga financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) seseorang tersebut. Hasil ini sejalan dengan Yusanti (2020) dimana Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sukroni (2017) yaitu variabel Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap financial management behavior mahasiswa di Surabaya. Dan menurut Purwaningrat, Oktarini and Saraswathi (2019) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan kemudian menurut Fitriani (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Menurut penelitian Azizah (2018) menemukan bahwa Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap financial management behavior pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas II Yogyakarta. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zainab (2020) dimana Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior pada keluarga. Menurut Sina dan Noya (2012) dalam penelitiannya Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap financial management behavior. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvy (2017) dimana Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap financial management behavior pada keluarga. Menurut Arganata dan Lutfi (2018) dimana Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap financial management behavior pada keluarga. Menurut Parmitasari, Alwi, dan Sunarti kecerdasan spiritual memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di Makassar. Menurut Lestari (2018) kecerdasan spiritual memengaruhi financial management behavior pada mahasiswa fakultas ekonomi di Batam. Menurut Hidayat (2020) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada guru SMA Sederajat.

### **3. Pengaruh kecerdasan emotional terhadap Financial management behavior**

Dari Tabel diatas diperoleh thitung sebesar 4,388. Dengan demikian  $t \text{ hitung } (4,388) > t \text{ tabel } (1,9840)$ , Artinya emotional intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial management behavior. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa emotional intelligence dapat mempengaruhi Financial management behavior Wirausaha Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi emotional intelligence yang dimiliki oleh seseorang , maka akan semakin baik juga financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) seseorang tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian pulungan, koto, dan syahfitri ( 2018) kecerdasan emosional berpengaruh secara kuat dan berdampak nyata terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Dan kemudian menurut fitriani (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian asandimitra dan kautsar (2019) yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap financial management behavior pada dosen wanita di universitas negeri.

### **4. Pengaruh risk tolerance terhadap Financial management behavior**

Dari Tabel diatas diperoleh thitung sebesar -2,088. Dengan demikian  $t \text{ hitung } (-2,088) > t \text{ tabel } (1,9840)$ , Artinya risk tolerance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial management behavior. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *risk tolerance* dapat mempengaruhi *Financial management behavior* Wirausaha Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rendah *risk tolerance* yang dimiliki oleh seseorang , maka akan semakin baik juga financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) seseorang tersebut. Dapat dikatakan semakin rendah tingkat toleransi risiko yang dimiliki individu maka

individu tersebut akan lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi dan lebih memilih investasi yang berisiko rendah (*low risk*) dan *risk averter* tersebut cenderung hanya berani berinvestasi pada satu jenis portofolio saja (contohnya : deposito).

Pada penelitian Agustina (2014) menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif namun tidak signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan. Dan pada penelitian ruwanda (2020) menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *spiritual intelligence*, *emotional intelligence*, dan *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* pada wirausaha di kota Padang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial knowledge*, *spiritual intelligence*, *emotional intelligence*, dan *risk tolerance* sedangkan variabel dependen adalah *financial management behavior*. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 115 pemilik wirausaha di kota Padang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F yang dilakukan di dapatkan hasil bahwa *financial knowledge* (X1) (X2) *spiritual intelligence* (X3) *emotional intelligence* (X4) *risk tolerance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada wirausaha di kota padang.
2. *financial knowledge* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. *spiritual intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. *emotional intelligence* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *financial management behavior*. *risk tolerance* berpengaruh nnegatif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

#### 5.2.Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi Wirausaha di wilayah kota padang diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya maka setiap pemilik UMKM wirausaha tentu harus meningkatkan pengetahuan dan praktek keuangan, perilaku atau sikap dalam keuangan yang bertanggung jawab
2. Di harapkan bagi pemilik usaha yang berada di kota padang khususnya untuk lebih percaya terhadap diri sendiri dalam mengambil keputusan.
3. Pendapatan yang diperoleh setiap pemilik UMKM tentu berbeda-beda hal ini apabila semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima oleh setiap pemilik UMKM maka harus diiringi dengan tingkat pengelolaan keuangan yang semakin baik juga.

### 5.3 keterbatasan penelitian

1. Objek pada penelitian ini hanya dilakukan pada wirausaha di kota Padang.
2. Variabel yang diteliti terbatas hanya pada *financial knowledge*, *spiritual intelligence*, *emotional intelligence*, dan *risk tolerance*.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

### 5.4. Saran

1. Diharapkan objek penelitian selanjutnya diperluas seperti meneliti pada wirausaha di Sumatera Barat.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah lagi variabel independennya seperti variabel 3. financial attitude, personal satisfaction, dan variabel lainnya.

Peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data, sehingga data dikumpulkan bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zohar, D. dan Marshal, I. 2005. *SC Spiritual Capital*. Mizan, Bandung
- Hoffman, E. (2002). *Psychological testing at work*. New York: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2006). *Metodologi penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Chen dan Volpe. (1998). An Analysis of personal Financial Literacy Among College Students. *Jurnal Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Christian, Richard. Joshua YAP, Komalasari, Farida., & Hadiansah, Ihsan. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Jurnal*, 23(3).
- Hair, J., Andreson, R., Tattham, R., & Black, W. (2010). *Multivariate Data Analysis*, 7th Edition. Uppersaddle River, New Jersey: Pearson Education.
- Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 3
- Ida & Dwinta, Yohana Chintia. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144
- Tang, Ning, & Baker, Andrew. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 164–176.
- Chotimah, C dan Rohayati, S. 2015. Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya



- Karvof, A. 2010. Kaya dengan CEPIL: cara cerdas meraih kekayaan dan keberkatan financial. Alex media Komputindo. Jakarta
- Sina, P. G. dan Noya, A. 2012. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Jurnal Manajemen. Vol. 11, No.
- Batubara, A. M. (2016). Pengaruh Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap pengambilan Keputusan Investasi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Golemen, Daniel. 2005. Working With Emotional Intelligence. (Terjemahan Alex Tri Kancono Widodo), PT Gramedia : Jakarta.
- Mubarok, M. H. (2017). Pengaruh Faktor Demografi, Pengetahuan Keuangan dan Personality Traits Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBAV)
- Wels, W. D. and David P. 1996. Consumer behavior, Jhon Wiley and Sons Inc.
- Keller, Kevin Lane and Richard Staelin. 1987. Effects of Quality and Quantity of Information on Decision Effectiveness. Journal of Consumer Research, 21 (June), hlm. 1–31.
- Yohnson, (2008). Regret Aversion dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.10, No.2, September: 163-168
- Wardani, A.K. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Bali. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Humaira, Iklima. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Jurnal Nominal, VII(1)
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2015). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking, 3(1), 69

- Pradiningtyas, Tifani Enno, & Lukiastuti, Fitri. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96112.
- Tang, Ning, & Baker, Andrew. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 164–176.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96–110.
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas TELKOM. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(1), 284–295.
- agustina, E. (2018). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap Financial Management Behavior dimediasi oleh locus of control studi pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nofriyanti.Haryono (2019) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Pada Keluarga Tki Di Kabupaten Ponorogo, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Smith, T. a, Huang, C. L., & Lin, B. (2009). Does Price or Income Affect Organic Choice ? Analysis of U . S . Fresh Produce Users. Journal of Agricultural and Applied Economics, 41(3), 731–744.

Pulungan, Dkk. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap prilaku keuangan mahasiswa.

Ata, haryono. (2020). Analisis Faktor Pengaruh Financial Management Behaviour Mahasiswa Aceh.

Besri. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Herleni, tasman (2019) Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior pelaku umkm kota bukit tinggi.





KUESIONER PENELITIAN

**Yth. Bapak/Ibu Responden**

Saya **Nelfi Susanti**, mahasiswi Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Universitas Andalas, yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, SPIRITUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL INTELLIGENCE DAN RISK TOLERANCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR”**

Terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan jujur dan terbuka, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Seluruh data dan informasi yang diberikan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

**Petunjuk:** Beri *checklist* (✓) jawaban pada kotak  yang tersedia dan tulislah jawaban pada kolom tersedia.

**Bagian I. Identitas Responden**

Nama ( <i>boleh tidak diisi</i> )				
Umur	..... Tahun			
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan		
Status Pernikahan	<input type="checkbox"/> Menikah	<input type="checkbox"/> Belum Menikah	<input type="checkbox"/> Tidak Memiliki Pasangan	
Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> Diploma
	<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> S2	<input type="checkbox"/> S3	
Alamat	Kelurahan .....			
Kecamatan	<input type="checkbox"/> Padang Utara	<input type="checkbox"/> Padang Selatan	<input type="checkbox"/> Padang Barat	<input type="checkbox"/> Padang Timur
	<input type="checkbox"/> Pauh	<input type="checkbox"/> Kuranji	<input type="checkbox"/> Nanggalo	<input type="checkbox"/> Koto Tengah
	<input type="checkbox"/> Lubuk Kilangan	<input type="checkbox"/> Lubuk Begalung	<input type="checkbox"/> Bungus Teluk Kabung	
Sudah berapa lama menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/> < 1 tahun	<input type="checkbox"/> 1 - 5 tahun	<input type="checkbox"/> 5 - 10 tahun	<input type="checkbox"/> > 10 tahun
Bentuk usaha	<input type="checkbox"/> PO	<input type="checkbox"/> CV	<input type="checkbox"/> PT	<input type="checkbox"/> Lainnya
Pendapatan usaha per bulan	<input type="checkbox"/> < Rp 5.000.000		<input type="checkbox"/> Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000	
	<input type="checkbox"/> Rp 10.000.001 – Rp 15.000.000		<input type="checkbox"/> Rp 15.000.001 – Rp 20.000.000	
	<input type="checkbox"/> Rp 20.000.001 – Rp 25.000.000		<input type="checkbox"/> > Rp 25.000.000	

## Bagian II. Financial Knowledge

**Petunjuk:** Beri *checklist* (✓) jawaban pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Alternatif jawaban		
		Benar	Salah	Tidak Tahu
1.	Inflasi adalah suatu kondisi dimana mayoritas harga barang mengalami kenaikan.			
2.	Tingkat suku bunga mempengaruhi keuntungan suatu investasi.			
3.	Tingkat pendidikan dalam dunia pekerjaan seseorang sangat berpengaruh signifikan terhadap penghasilannya			
4.	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi			
5.	Kita bisa menghemat biaya bunga dengan memilih kredit jangka waktu 5 tahun dibandingkan 10 tahun.			
6.	Kredit konsumsi boleh lebih dari 40% dari pendapatan.			
7.	Produk bank yang memberikan tingkat pendapatan yang paling tinggi adalah tabungan			
8.	Jika anda menabungkan uang Rp 10.000.000 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan uang tersebut tabungkan selama 3 tahun, maka pada akhir tahun ke-3 jumlah uang anda adalah Rp 14.000.000			
9.	Fungsi Asuransi adalah memindahkan/mengurangi risiko			
10.	Dana pensiun adalah simpanan yang disiapkan untuk kondisi darurat			

## Bagian III. Spiritual Intelligence

**Petunjuk:** Beri *checklist* (✓) jawaban pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Agama saya mengajarkan untuk hidup sederhana sesuai dengan kebutuhan					
2.	Setiap bulan saya menyisihkan uang untuk memberi anak yatim piatu / orang miskin / orang yang membutuhkan					
3.	Saya mengisi waktu luang dengan kegiatan beribadah					
4.	Saya bersyukur atas semua rezeki yang sudah saya peroleh selama ini					
5.	Saya menjalani kehidupan sehari-hari dengan enjoy (menikmati)					
6.	Jika saya melakukan kesalahan, saya tidak akan berlarut-larut menyesalinya melainkan saya akan belajar dari pengalaman tersebut					
7.	Ketika hendak membeli suatu barang/produk, maka saya akan bertanya pada diri sendiri apa manfaat logis jika saya membelinya.					

8.	Ketika bersikap terkait mengalokasikan uang, maka saya tetap berpegang teguh pada prinsip hidup saya.					
9.	Ketika dalam situasi kesulitan keuangan, saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi yang mungkin untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi.					
10.	Saya menghargai nasihat dari orang lain secara terbuka walaupun berbeda dengan pendapat saya					
11.	Saya bersikap tenang dan tetap tersenyum walaupun saya sedang mengalami kesulitan					
12.	Saya tetap berusaha mengubah kebiasaan buruk saya dengan kebiasaan baru yang lebih baik					

#### Bagian IV. Emotional Intelligence

**Petunjuk:** Beri *checklist* (✓) jawaban pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya menyukai diri saya apa adanya					
2.	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
3.	Saya mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan saya					
4.	Saya memikirkan apa yang saya inginkan sebelum bertindak					
5.	Saya tidak suka mengulur-ulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan					
6.	Saya sulit pulih dengan cepat sesudah merasa kecewa					
7.	Saya sering merasa cepat bosan dan jenuh					
8.	Saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya.					
9.	Bila saya menemui hambatan dalam mencapai suatu tujuan, saya akan beralih pada tujuan lain					
10.	Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal					
11.	Saya mudah menyerah pada saat menghadapi tugas/persaingan yang sulit					
12.	Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang berbeda					
13.	Saya mudah beradaptasi dengan orang lain					
14.	Saya sulit memahami sudut pandang orang lain					
15.	Saya mengetahui ketika apa yang saya lakukan secara tidak sengaja membuat orang lain tidak senang					
16.	Saya berusaha menjadi pendengar yang baik dan memberikan respon (tanggapan) yang positif					
17.	Saya lebih suka menjadi pemimpin daripada pengikut					

18.	Dalam menyelesaikan masalah kelompok, saya lebih senang melakukan musyawarah					
19.	Saya mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama					
20.	Saya mampu untuk mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain					

### Bagian V. Risk Tolerance

**Petunjuk:** Beri *checklist* (✓) jawaban pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Menurut saya, dalam berinvestasi keamanan lebih penting dibandingkan keuntungan yang di dapat					
2.	Saya lebih nyaman menginvestasikan uang saya dalam bentuk simpanan di bank dibandingkan ke pasar modal (saham, obligasi dll)					
3.	Menurut saya berinvestasi didalam saham dan obligasi hanya berdasarkan keberuntungan					
4.	Saat saya mendengar kata resiko saya langsung beripikir dengan cepat itu adalah kerugian.					
5.	Saya bersedia menerima resiko yang besar agar investasi saya mendatangkan keuntungan diatas tingkat inflasi					

### Bagian VI. Financial Management Behavior

**Petunjuk:** Beri *checklist* (✓) jawaban pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang - kadang	Sering	Selalu
1.	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan					
2.	Saya mematuhi anggaran pengeluaran yang sudah ditetapkan					
3.	Saya mengevaluasi pengeluaran keuangan					
4.	Saya melakukan perbandingan harga/layanan, dll sebelum membeli produk/jasa					
5.	Saya membeli sesuatu dengan spontan					
6.	Saya membayar semua tagihan tepat waktu					
7.	Saya memiliki dana darurat/cadangan					
8.	Saya menabung untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti: membeli mobil, rumah, biaya pendidikan anak, dan lain-lain.					
9.	Saya menabung secara teratur untuk masa pensiun saya					

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini. Wassalam.

Nelfi Susanti (1710526039)

Lampiran 2 ( Tabulasi Jawaban Responden ke Microsoft Excel )

NO	Financial Knowledge (X1)										total		Spiritual Intelligence (X2)												total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	0,50	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	37	
2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	0,40	5	4	4	5	4	4	2	3	4	3	3	4	45	
3	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5	0,50	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	55	
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	0,80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	0,70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	0,70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	0,70	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	54	
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	0,60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
9	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3	0,30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
10	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0,30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50	
11	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	0,20	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	49	
12	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4	0,40	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	49	
13	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	0,60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
14	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	3	0,30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	
15	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5	0,50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
16	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	0,60	5	5	5	5	2	2	3	3	4	4	4	4	46	
17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	0,70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
18	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	0,50	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	39	
19	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	0,60	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	44	
20	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	0,50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	0,60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
22	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	0,30	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	42	
23	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	











22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
23	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	79
24	5	5	5	5	5	1	1	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	84
25	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	69
26	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	3	5	5	2	4	4	4	4	4	4	80
27	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	73
28	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	80
29	5	5	5	5	5	1	3	3	3	3	3	3	5	1	5	5	5	5	5	5	80
30	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
32	5	5	5	5	5	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	75
33	5	5	5	5	5	1	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	82
34	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
35	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	69
36	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	71
37	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
38	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
39	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	71
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
41	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	79
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	83
44	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	71
45	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	72
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	73
47	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	77
48	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	84
49	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
50	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	72
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	89
52	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	86
53	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	81
54	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	89
55	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84
56	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	89
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	95
58	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	86
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	75
60	3	3	2	3	2	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	70
61	3	3	2	3	2	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	70
62	3	3	2	3	2	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	70
63	5	5	5	5	5	4	2	5	1	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	1	82
64	5	5	5	5	5	4	2	5	1	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	86
65	3	3	2	3	2	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	70
66	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72

67	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	79
68	5	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	83
69	5	3	5	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	78
70	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	72
71	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	74
72	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	93
73	5	3	4	3	4	2	3	5	2	5	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	70
74	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	72
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	93
76	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	84
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
78	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	78
79	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	84
80	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	1	5	5	4	5	5	5	77
81	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	4	1	5	5	4	5	5	5	75
82	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	72
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	96
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
86	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	93
87	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	93
88	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	86
89	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	86
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
93	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	93
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
96	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	93
97	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	72
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
99	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	90
100	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	66
101	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	66
102	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	93
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	89
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	93
106	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	4	5	85
107	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	85
108	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	66
109	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64
110	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	88
111	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	79

112	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	4	4	4	4	84
113	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	86
114	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	86
115	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	89

NO	Risk tolerance (X4)						total	NO	Financial Management Behavior (Y)									total			
	1	2	3	4	5	total			1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	3	2	1	2	4	12	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	3	3	3	2	2	13	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	26
3	2	2	2	1	4	11	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	36
4	2	3	3	3	4	15	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	26
5	2	2	2	2	4	12	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	3	2	3	4	15	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	2	2	2	2	4	12	7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
8	2	2	2	2	4	12	8	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
9	2	2	2	2	4	12	9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
10	2	2	3	2	4	13	10	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	28
11	2	2	2	3	4	13	11	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	27
12	3	3	3	3	3	15	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	2	2	2	3	3	12	13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
14	2	2	2	2	4	12	14	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
15	2	2	2	2	4	12	15	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32
16	2	3	2	2	4	13	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	2	2	2	2	4	12	17	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
18	2	2	2	2	4	12	18	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
19	2	2	2	2	4	12	19	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
20	2	2	2	2	4	12	20	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	31
21	2	3	3	2	4	14	21	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
22	3	3	3	3	3	15	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	2	2	2	2	4	12	23	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
24	1	1	1	1	5	9	24	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	41
25	2	2	2	2	4	12	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	3	3	3	3	3	15	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	2	2	2	2	4	12	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28	2	2	2	2	4	12	28	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	41
29	1	1	1	1	5	9	29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
30	2	2	2	2	4	12	30	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
31	2	2	2	2	4	12	31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
32	3	3	3	3	3	15	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
33	1	1	1	1	5	9	33	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	41
34	3	3	3	3	3	15	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
35	2	2	2	2	4	12	35	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	20
36	3	3	3	3	3	15	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

37	1	1	1	2	4	9	37	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
38	3	3	3	3	3	15	38	1	1	1	1	5	1	1	1	1	13
39	3	3	3	3	3	15	39	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
40	3	3	3	3	3	15	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	2	2	2	4	4	14	41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
42	3	3	3	3	3	15	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	3	3	3	3	3	15	43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	2	2	2	2	4	12	44	4	4	4	4	2	4	4	2	2	30
45	3	3	3	3	3	15	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
46	3	3	3	3	3	15	46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
47	2	2	2	2	4	12	47	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
48	1	1	1	3	3	9	48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
49	2	2	2	3	3	12	49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
50	2	2	2	3	3	12	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
51	2	2	2	2	4	12	51	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
52	2	2	2	2	4	12	52	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
53	2	2	2	2	4	12	53	4	4	3	3	2	3	3	4	4	30
54	2	2	2	2	4	12	54	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
55	2	2	2	2	4	12	55	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
56	1	1	1	1	5	9	56	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
57	2	2	2	2	4	12	57	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
58	1	1	1	1	5	9	58	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
59	2	2	2	5	1	12	59	2	2	2	5	1	5	5	5	2	29
60	1	2	3	1	2	9	60	1	3	3	4	2	3	4	3	4	27
61	1	2	3	1	2	9	61	1	2	2	3	2	4	3	4	3	24
62	1	2	3	1	2	9	62	1	2	2	3	2	4	3	4	3	24
63	1	4	2	4	5	16	63	3	3	3	3	3	3	5	3	5	31
64	1	1	4	2	5	13	64	3	3	3	3	3	5	3	5	4	32
65	1	2	3	1	2	9	65	1	2	2	3	2	4	3	4	3	24
66	2	3	3	3	2	13	66	3	3	4	4	3	3	2	3	2	27
67	1	3	4	3	2	13	67	4	3	4	5	4	5	4	4	3	36
68	1	4	4	3	2	14	68	3	4	3	4	2	3	3	3	3	28
69	1	4	4	3	2	14	69	3	3	4	5	4	3	3	2	2	29
70	3	3	3	3	3	15	70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
71	3	3	3	3	3	15	71	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
72	1	1	1	1	5	9	72	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
73	2	2	2	2	4	12	73	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
74	2	2	2	2	2	10	74	3	2	2	3	3	3	3	4	3	26
75	1	1	1	1	5	9	75	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
76	2	2	2	2	4	12	76	1	1	1	1	5	1	1	1	1	13
77	3	3	3	3	3	15	77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	3	3	3	3	4	16	78	4	4	4	4	2	4	4	3	3	32
79	1	1	1	1	5	9	79	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
80	1	1	1	1	5	9	80	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
81	1	1	1	1	5	9	81	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41



82	1	1	1	1	5	9	82	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
83	1	1	1	1	5	9	83	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
84	1	1	1	1	5	9	84	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
85	1	1	1	1	5	9	85	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
86	1	1	1	1	5	9	86	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
87	1	1	1	1	5	9	87	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
88	1	1	1	1	5	9	88	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
89	1	1	1	1	5	9	89	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
90	1	1	1	1	5	9	90	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
91	1	1	1	1	5	9	91	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
92	1	1	1	1	5	9	92	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
93	1	1	1	1	5	9	93	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
94	1	1	1	1	5	9	94	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
95	1	1	1	1	5	9	95	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
96	1	1	1	1	5	9	96	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
97	1	1	1	1	5	9	97	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
98	1	1	1	1	5	9	98	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
99	1	1	1	1	5	9	99	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
100	3	2	2	2	4	13	100	2	3	3	5	4	5	3	3	2	30
101	3	2	2	2	4	13	101	2	3	3	5	4	5	3	3	2	30
102	1	1	2	5	2	11	102	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
103	4	4	5	5	3	21	103	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
104	4	4	5	5	1	19	104	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
105	4	4	5	5	1	19	105	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
106	4	4	4	2	4	18	106	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
107	3	5	5	4	4	21	107	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
108	2	2	2	2	4	12	108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
109	3	3	3	3	3	15	109	3	4	3	4	2	4	3	4	3	30
110	2	2	3	2	4	13	110	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34
111	2	2	2	2	4	12	111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
112	2	2	2	2	4	12	112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
113	4	4	5	5	3	21	113	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
114	2	2	2	2	4	12	114	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
115	4	4	5	5	3	21	115	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41



x1.8	Pearson Correlation	,173	,355**	,422**	. <sup>b</sup>	,168	,414**	,332**	1	,139	,496**	,640**
	Sig. (2-tailed)	,064	,000	,000	.	,073	,000	,000		,138	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x1.9	Pearson Correlation	,224*	,416**	,246**	. <sup>b</sup>	,345**	,105	,094	,139	1	,081	,468**
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,008	.	,000	,262	,318	,138		,392	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x1.10	Pearson Correlation	,310**	,227*	,300**	. <sup>b</sup>	-,077	,287**	,320**	,496**	,081	1	,517**
	Sig. (2-tailed)	,001	,015	,001	.	,414	,002	,000	,000	,392		,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
total_x 1	Pearson Correlation	,681**	,762**	,770**	. <sup>b</sup>	,523**	,634**	,500**	,640**	,468**	,517**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

## b. Spiritual intelligence

Correlations														
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.1 2	total_x2
x2.1	Pearson Correlation	1	,710**	,842**	,842**	,685**	,704**	,568**	,605**	,745**	,710**	,621**	,686*	,826**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

x2.2	Pearson Correlation	,710**	1	,838**	,818**	,534**	,685**	,639**	,624**	,645**	,692**	,416**	,590*	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.3	Pearson Correlation	,842**	,838**	1	,954**	,637**	,767**	,773**	,762**	,809**	,758**	,663**	,753*	,909**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.4	Pearson Correlation	,842**	,818**	,954**	1	,641**	,747**	,708**	,732**	,776**	,703**	,625**	,720*	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.5	Pearson Correlation	,685**	,534**	,637**	,641**	1	,693**	,624**	,673**	,661**	,672**	,569**	,616*	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.6	Pearson Correlation	,704**	,685**	,767**	,747**	,693**	1	,785**	,794**	,730**	,682**	,579**	,674*	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.7	Pearson Correlation	,568**	,639**	,773**	,708**	,624**	,785**	1	,950**	,836**	,758**	,776**	,789*	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.8	Pearson Correlation	,605**	,624**	,762**	,732**	,673**	,794**	,950**	1	,848**	,766**	,767**	,798*	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000

	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.9	Pearson Correlation	,745**	,645**	,809**	,776**	,661**	,730**	,836**	,848**	1	,912**	,895**	,930*	,948**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.10	Pearson Correlation	,710**	,692**	,758**	,703**	,672**	,682**	,758**	,766**	,912**	1	,779**	,859*	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.11	Pearson Correlation	,621**	,416**	,663**	,625**	,569**	,579**	,776**	,767**	,895**	,779**	1	,840*	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x2.12	Pearson Correlation	,686**	,590**	,753**	,720**	,616**	,674**	,789**	,798**	,930**	,859**	,840**	1	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
total_x 2	Pearson Correlation	,826**	,772**	,909**	,879**	,775**	,846**	,894**	,905**	,948**	,897**	,837**	,897*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

c. Kecerdasan Emotional

		Correlations																				
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9	x3.10	x3.11	x3.12	x3.13	x3.14	x3.15	x3.16	x3.17	x3.18	x3.19	x3.20	total_x3
x3.1	Pearson Correlation	1	,560**	,727*	,635**	,501*	,159	,215*	,245**	,096	-,070	-,110	,318**	,250**	-,161	,299**	,444**	,298**	,444**	,343**	,502**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,090	,021	,008	,310	,456	,242	,001	,007	,586	,071	,002	,000	,001	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x3.2	Pearson Correlation	,560*	1	,807*	,828**	,609*	,233*	,233*	,178	,213*	-,036	-,016	,280**	,196*	-,380	,401**	,572**	,374**	,518**	,413**	,609**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,012	,012	,057	,022	,705	,862	,002	,036	,203	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
x3.3	Pearson Correlation	,727*	,807**	1	,876**	,684*	,280**	,314**	,287**	,172	-,056	-,054	,079	,100	-,285*	,290**	,482**	,299**	,457**	,378**	,580**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,002	,001	,002	,065	,550	,565	,401	,285	,048	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

x3.4	Pearson Correlation	,635*	,828**	,876*	1	,620*	,246**	,251**	,182	,172	-,056	-	,19	,21	-	,47	,45	,51	,41	,53	,46	,623
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,008	,007	,051	,066	,549	,78	,03	,02	,11	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.5	Pearson Correlation	,501*	,609**	,684*	,620**	1	,203*	,242**	,244**	,119	-,062	,04	,07	,27	-	,20	,22	,36	,22	,44	,36	,496
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,030	,009	,009	,206	,511	,61	,40	,00	,01	,03	,01	,00	,01	,00	,00	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.6	Pearson Correlation	,159	,233*	,280*	,246**	,203*	1	,755**	,712**	,671**	,593*	,58	-	-	,10	,09	,04	,34	-	,18	,06	,655
	Sig. (2-tailed)	,090	,012	,002	,008	,030		,000	,000	,000	,000	,00	,51	,44	,26	,30	,63	,00	,96	,04	,50	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.7	Pearson Correlation	,215*	,233*	,314*	,251**	,242*	,755**	1	,827**	,783**	,608*	,57	,01	-	,06	,03	-	,29	-	,07	,11	,668
	Sig. (2-tailed)	,021	,012	,001	,007	,009	,000		,000	,000	,000	,00	,87	,75	,46	,70	,64	,00	,37	,44	,20	,000

	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.8	Pearson Correlation	,245*	,178	,287*	,182	,244*	,712**	,827**	1	,661**	,701*	,634**	-	-	,102	-	-	,264**	-	,134	-	,623**
	Sig. (2-tailed)	,008	,057	,002	,051	,009	,000	,000		,000	,000	,000	,490	,424	,276	,289	,526	,004	,428	,152	,862	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x3.9	Pearson Correlation	,096	,213*	,172	,172	,119	,671**	,783**	,661**	1	,673*	,661**	,094	,009	,234*	,116	,071	,225*	,036	,138	,168	,668**
	Sig. (2-tailed)	,310	,022	,065	,066	,206	,000	,000	,000		,000	,000	,310	,928	,012	,217	,452	,016	,705	,142	,076	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x3.10	Pearson Correlation	-,070	-,036	-,056	-,056	-,062	,593**	,608**	,701**	,673**	1	,928**	,015	,015	,366**	,017	,122	,143	,109	,123	-	,571**
	Sig. (2-tailed)	,456	,705	,550	,549	,511	,000	,000	,000	,000		,000	,876	,874	,000	,857	,196	,128	,246	,191	,877	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
x3.11	Pearson Correlation	-,110	-,016	-,054	-,026	,047	,583**	,576**	,634**	,661**	,928*	1	-,031	,135	,293**	,065	,122	,097	,088	,090	,004	,563**
	Sig. (2-tailed)	,242	,862	,565	,784	,616	,000	,000	,000	,000	,000		,741	,149	,001	,488	,193	,302	,347	,340	,966	,000



	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115	
												5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
x3.12	Pearson Correlation	,318*	,280**	,079	,196*	,078	-,061	,015	-,065	,094	,015	-	1	,64	,15	,33	,49	,45	,56	,48	,44	,413	
		*										,03	0**	3	1**	9**	8**	0**	4**	6**	**		
												1											
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,401	,036	,407	,514	,874	,490	,315	,876	,74		,00	,10	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000	
												1		0	3	0	0	0	0	0	0	0	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
												5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
x3.13	Pearson Correlation	,250*	,196*	,100	,218*	,278*	-,072	-,029	-,075	,009	,015	,13	,64	1	,01	,45	,52	,37	,56	,49	,41	,410	
		*			*	*						5	0**		7	4**	2**	7**	0**	7**	8**	**	
												9	0		9	0	0	0	0	0	0	0	
	Sig. (2-tailed)	,007	,036	,285	,020	,003	,442	,755	,424	,928	,874	,14	,00		,85	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,000	
												9	0		9	0	0	0	0	0	0	0	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
												5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
x3.14	Pearson Correlation	-,051	-,120	-	-,147	-	,104	,069	,102	,234*	,366*	,29	,15	,01	1	-	,03	-	,03	-	-	,190	
				,185*		,227*				*	*	3**	3	7		,02	8	,11	0	,02	,09	*	
												8			8		1		5	5			
	Sig. (2-tailed)	,586	,203	,048	,117	,015	,267	,463	,276	,012	,000	,00	,10	,85		,76	,68	,23	,75	,79	,31	,042	
												1	3	9		7	8	7	3	4	1		
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
												5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
x3.15	Pearson Correlation	,169	,387**	,280*	,474**	,201*	,096	,036	-,100	,116	,017	,06	,33	,45	-	1	,70	,38	,66	,55	,66	,507	
				*	**	*						5	1**	4**	,02	8	1**	7**	9**	3**	9**	**	
	Sig. (2-tailed)	,071	,000	,002	,000	,031	,308	,703	,289	,217	,857	,48	,00	,00	,76		,00	,00	,00	,00	,00	,000	
												8	0	0	7		0	0	0	0	0	0	

	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115	
x3.16	Pearson Correlation	,291*	,401**	,290*	,458**	,225*	,044	-,043	-,060	,071	,122	,12	,49	,52	,03	,70	1	,57	,89	,76	,64	,575
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,002	,000	,016	,637	,647	,526	,452	,196	,19	,00	,00	,68	,00		,00	,00	,00	,00	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.17	Pearson Correlation	,444*	,572**	,482*	,513**	,361*	,348**	,294**	,264**	,225*	,143	,09	,45	,37	-	,38	,57	1	,62	,71	,49	,676
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,004	,016	,128	,30	,00	,00	,23	,00	,00		,00	,00	,00	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.18	Pearson Correlation	,298*	,374**	,299*	,417**	,227*	-,005	-,084	-,075	,036	,109	,08	,56	,56	,03	,66	,89	,62	1	,79	,68	,561
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,015	,960	,370	,428	,705	,246	,34	,00	,00	,75	,00	,00	,00		,00	,00	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.19	Pearson Correlation	,444*	,518**	,457*	,536**	,441*	,185*	,072	,134	,138	,123	,09	,48	,49	-	,55	,76	,71	,79	1	,72	,675
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,048	,443	,152	,142	,191	,34	,00	,00	,79	,00	,00	,00	,00		,00	,000

	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	115
x3.20	Pearson Correlation	,343*	,413**	,378*	,466**	,364*	,062	,119	-,016	,166	-,015	,004	,446**	,418**	-,095	,669**	,646**	,499**	,687**	,722**	1	,561**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,508	,204	,862	,076	,877	,966	,000	,000	,311	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
total_x3	Pearson Correlation	,502*	,609**	,580*	,623**	,496*	,655**	,668**	,623**	,668**	,571*	,563**	,413**	,410**	,190	,507**	,575**	,676**	,561**	,675**	,561**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,042	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

d. Risk tolerance

Correlations							
		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	total_x4
x4.1	Pearson Correlation	1	,772**	,698**	,694**	-,496**	,875**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115
x4.2	Pearson Correlation	,772**	1	,884**	,757**	-,639**	,920**

	Sig. (2-tailed)		,000		,000	,000	,000	,000
	N		115	115	115	115	115	115
x4.3	Pearson Correlation		,698**	,884**	1	,731**	-,709**	,869**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,000	,000	,000
	N		115	115	115	115	115	115
x4.4	Pearson Correlation		,694**	,757**	,731**	1	-,668**	,844**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000		,000	,000
	N		115	115	115	115	115	115
x4.5	Pearson Correlation		-,496**	-,639**	-,709**	-,668**	1	-,502**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000		,000
	N		115	115	115	115	115	115
total_x4	Pearson Correlation		,875**	,920**	,869**	,844**	-,502**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	
	N		115	115	115	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

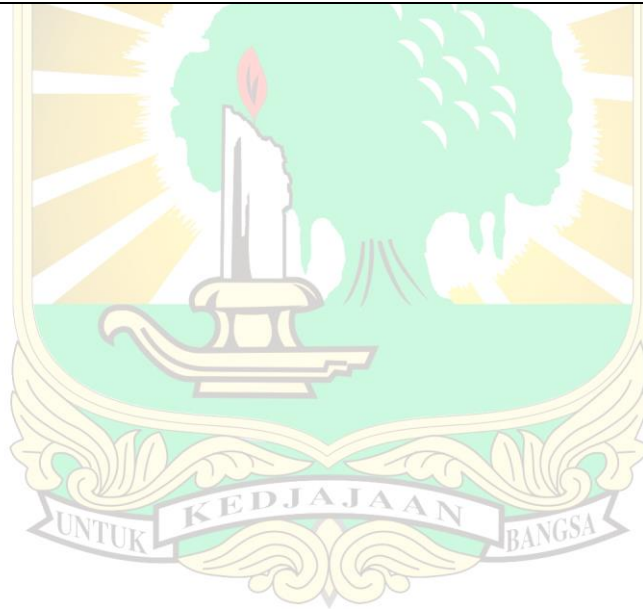
e. Financial management behavior

Correlations											
	y1	y2		y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	total_y
y1	Pearson Correlation	1	,936**	,903**	,681**	-,487**	,661**	,770**	,676**	,793**	,898**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
y2	Pearson Correlation	,936**	1	,930**	,784**	-,534**	,758**	,824**	,732**	,830**	,944**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
y3	Pearson Correlation	,903**	,930**	1	,833**	-,621**	,741**	,792**	,689**	,816**	,914**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
y4	Pearson Correlation	,681**	,784**	,833**	1	-,602**	,875**	,809**	,746**	,674**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
y5	Pearson Correlation	-,487**	-,534**	-,621**	-,602**	1	-,552**	-,614**	-,604**	-,655**	-,545**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
y6	Pearson Correlation	,661**	,758**	,741**	,875**	-,552**	1	,859**	,858**	,711**	,884**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
y7	Pearson Correlation	,770**	,824**	,792**	,809**	-,614**	,859**	1	,862**	,858**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
y8	Pearson Correlation	,676**	,732**	,689**	,746**	-,604**	,858**	,862**	1	,859**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

y9	Pearson Correlation	,793**	,830**	,816**	,674**	-,655**	,711**	,858**	,859**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115
total_y	Pearson Correlation	,898**	,944**	,914**	,865**	-,545**	,884**	,925**	,874**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	115	115	115	115	115	115	115	115	115	115

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 2. Reliability

### X1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	12

### X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	9

### X3

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	19

### X4

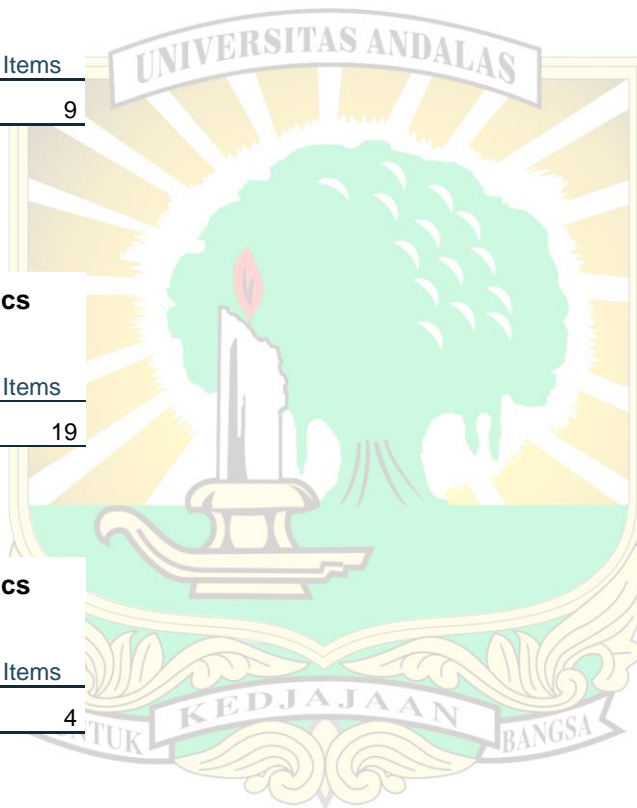
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	4

### Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	8



### 3. Uji asumsi klasik

#### a. Uji normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,27275280
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,050
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,024 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

#### b. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,755	4,412		-,624	,534		
	financial knowledge	,719	,189	,262	3,801	,000	,803	1,245
	spiritual intelligence	,335	,063	,374	5,356	,000	,782	1,279
	emotional intelligence	,218	,050	,334	4,338	,000	,644	1,553
	risk tolerance	-,300	,144	-,134	-2,088	,039	,928	1,078

a. Dependent Variable: financial management behavior



### c. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,378	2,778		1,216	,227
	financial knowledge	-,132	,119	-,117	-1,113	,268
	spiritual intelligence	,013	,039	,036	,336	,738
	emotional intelligence	-,012	,032	-,043	-,370	,712
	risk tolerance	,070	,090	,076	,773	,441

a. Dependent Variable: ABRESID



### 4. Uji Parsial (T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2,755	4,412		-,624	,534
	financial knowledge	,719	,189	,262	3,801	,000
	spiritual intelligence	,335	,063	,374	5,356	,000
	emotional intelligence	,218	,050	,334	4,338	,000
	risk tolerance	-,300	,144	-,134	-2,088	,039

a. Dependent Variable: financial management behavior



### 5. Uji Simultan (F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2875,151	4	718,788	37,990	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2081,231	110	18,920		
	Total	4956,383	114			

a. Dependent Variable: financial management behavior

b. Predictors: (Constant), risk tolerance, spiritual intelligence, financial knowledge, emotional intelligence

## 6. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762 <sup>a</sup>	,580	,565	4,350

a. Predictors: (Constant), risk tolerance, spiritual intelligence, financial knowledge, emotional intelligence

b. Dependent Variable: financial management behavior

